

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2020

and for the year then ended

with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Rumah/Residential Address :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Rumah/Residential Address :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

We, the undersigned:

You Wennan :
Sahid Sudirman Center Lt.15 :
Jl.Jendral Sudirman Kav 86 :
Jakarta 10220 :
Fraser Place Setiabudi Unit 106 :
Jl.Setiabudi Selatan Raya No.2 Kel.Karet Kec Setiabudi :
Jakarta Selatan :
021-50821000 :
Direktur Utama / Presiden Director

Chandra NT Siagian :
Sahid Sudirman Center Lt.15 :
Jl.Jendral Sudirman Kav 86 :
Jakarta 10220 :
Jl.Sawo No 15 Kavling 6 Perum Sawo Residence :
RT 007 RW 005 Kel.Cipete Kec.Kebayoran Baru :
Jakarta Selatan :
021-50821000 :
Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank
b. The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully

24 Maret 2021/March 24, 2021

   

You Wennan 87BAJX055460053 **Chandra NT Siagian**
Direktur Utama / Presiden Director Direktur / Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 176	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2021

***The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors of
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk***

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-2/1/III/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/Public Accountant Registration No. AP.0242

24 Maret 2021/March 24, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2w,4	188.958	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2w,2f,5 2d,2f,2w	807.668	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,34			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ad,33	8.606	7.873	Related parties
Pihak ketiga		247.858	249.128	Third parties
		256.464	257.001	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(10)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto		256.454	257.001	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak ketiga	2d,2g,2w,7	1.954.575	318.825	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.954.570	318.825	Net
Tagihan derivatif	2d	4.047	7.957	Derivative receivables
Efek-efek				Marketable securities
Pihak ketiga	2d,2h,8	1.174.538	1.699.912	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	-	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.174.537	1.699.912	Net
Tagihan akseptasi	2d,2w,9	-	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,10	4.900.299	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Biaya dibayar di muka	2n,15	12.698	42.340	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2c,2d,2e,2j 2w,11,34			Loans
Pihak berelasi	2ad,33	5.557	20.242	Related parties
Pihak ketiga		14.723.524	13.838.170	Third parties
		14.729.081	13.858.412	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(173.279)	(139.489)	Less: allowance for impairment losses
Neto		14.555.802	13.718.923	Net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2t,2w 2ad,12,33,34	47.528	40.469	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	2o,16	160.793	166.477	Foreclosed assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp260.363 dan Rp195.902 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2k, 2z, 13	832.249	828.752	<i>Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp260,363 and Rp195,902 as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i>
<i>Goodwill</i>	2l, 14	190.075	190.075	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	2x, 21f 2d, 2l, 2w	10.738	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	17	139.157	133.008	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		25.235.573	18.893.684	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2p,2w,18	21.590	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2d	-	258	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2d,2w,9 2d,2r,2w	-	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	19,34			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ad,33	23.461	149.113	Related parties
Pihak ketiga		18.428.942	12.712.665	Third parties
Simpanan dari bank lain	2d,2r,2w			Deposits from other banks
Pihak ketiga	20	40.012	1.593.888	Third parties
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2i 22,34	-	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Bunga yang masih harus dibayar	2d,2w,2ae 23,33	29.904	39.947	Interest payables
Utang pajak	2x,2y,21a	30.394	26.944	Taxes payable
Provisi	2ab,37	18.853	2.353	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan	2y,21f 2d,2t,2x,	-	241	Deferred tax liabilities
Surat berharga subordinasi	24,33,39	421.500	416.475	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,36	122.980	111.753	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2d,2w,25	81.221	65.821	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19.218.857	16.098.826	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)
Modal dasar - Sebesar 60.000.000.000 dan 26.000.000.000 saham masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized capital - 60,000,000,000 and 26,000,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Sebesar 37.919.730.514 dan 16.631.460.751 saham masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019	26	3.791.973	1.663.146	Issued and fully paid-up capital - 37,919,730,514 and 16,631,460,751 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Tambahan modal disetor	26	1.267.378	238.348	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2h,2k,2v	288.320	252.758	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		665.545	637.106	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6.016.716	2.794.858	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.235.573	18.893.684	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2t,2ad 27,33	1.282.612	1.298.866	Interest income
Beban bunga	2t,2ad 28,33	(720.255)	(738.975)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		562.357	559.891	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2u	39.552	69.406	Fee and commission income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		29.110	462	Gain on foreign exchange transactions - net
(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2i	(4.334)	324	Unrealised (loss) gain from changes in fair value of marketable securities - net
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		64.328	70.192	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2e,2j,11i	(55.292)	(18.479)	Provision for impairment losses on earning assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	2m	-	(3.493)	Provision for impairment losses on non-earning assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2ad,29,33	(258.689)	(249.723)	General and administrative
Tenaga kerja	30	(255.648)	(243.900)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(514.337)	(493.623)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		57.056	114.488	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional		9.083	6.822	Non-operating income
Beban bukan operasional		(2.436)	(8.974)	Non-operating expense
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		6.647	(2.152)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		63.703	112.336	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,21b	(13.724)	(33.369)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		49.979	78.967	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		-	170.946	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali atas imbalance kerja karyawan	36b	12.665	(543)	Remeasurement of employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	21f	(2.905)	137	Related income tax
		9.760	(406)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada : nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		32.830		Unrealized net gain on changes in value of Fair value through other - comprehensive income securities
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	38.924	Unrealized net gain from changes in fair value available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait	21f	(7.028)	(9.731)	Related income tax
		25.802	29.193	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		35.562	199.733	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.541	278.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2ac,32	1,91	4,75	Basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)					
	Labai/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/ Unrealised - net gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities	Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ Remeasurement of employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Balance as of December 31, 2018
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1.663.146	(4.803)	82.171	558.139	3.500	2.516.158
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	76.967	-	76.967
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	(406)	170.946	-	-	170.946
Saldo tanggal 31 Desember 2019	1.663.146	(5.209)	253.117	637.106	3.500	2.794.858
Dampak penyesuaian transisi atas Implementasi PSAK 71 - neto	-	-	-	(21.540)	-	(21.540)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71	1.663.146	(5.209)	253.117	615.566	3.500	2.773.318
Tambahan modal disetor	2.128.827	-	-	-	-	3.157.857
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	49.979	-	49.979
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2020	3.791.973	4.551	253.117	665.545	3.500	6.016.716

Net income for the year

Changes in fair value of available-for-sale securities - net

Remeasurement of employment benefits obligation - net

Revaluation surplus on fixed assets

Balance as of December 31, 2019

Impact of transitional adjustment on the implementation of SFAS 71 - net

Balance as of January 1, 2020 after adoption of SFAS 71

Additional paid in capital

Net income for the year

Changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities - net

Remeasurement of employment benefits obligation - net

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.315.105	1.359.171	Interest, fees and commissions receipt
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(730.744)	(733.507)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran beban umum dan administrasi		(173.430)	(210.063)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(241.300)	(251.689)	Payment of personnel expenses
Penerimaan pendapatan operasi lainnya		20.776	6.519	Other operating income received
Pembayaran beban operasi lainnya		(6.594)	(6.798)	Other operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	21	(24.175)	(49.581)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		159.638	114.052	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan		(908.603)	(2.304.058)	Loans
Tagihan derivatif		3.910	(3.889)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	9	31.464	(14.366)	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji yang dijual kembali	10	(4.800.642)	(97.344)	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Aset lain-lain		2.782	15.044	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	18	12.111	(40.440)	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain	19,20	4.036.749	1.284.738	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas derivatif		(258)	257	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	9	(31.464)	14.366	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	(938.425)	937.456	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Utang pajak		170	(457)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		4.914	13.607	Other liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(2.427.654)	(81.034)	Net cash flows used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31		
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Efek-efek		557.213	-	marketable securities
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Efek-efek		-	(227.379)	marketable securities
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo		989	10.588	Proceeds from matured held-to-maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	13	-	225	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti terbengkalai	17	3.439	900	Proceeds from sale of abandoned properties
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	16	7.865	16.771	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap	13	(37.552)	(27.245)	Acquisition of fixed assets
				Net cash flows (used in) provided by investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi		531.954	(226.140)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga subordinasi		-	420.525	Proceeds from subordinated securities
Penerimaan setoran modal		3.193.241	-	Proceeds from right issue
Pembayaran biaya emisi		(35.384)	-	Payment of emission expense
				Net cash flows provided by financing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.157.857	420.525	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.262.157	113.351	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.934.650	1.833.422	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		10.858	(12.123)	The effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3.207.665	1.934.650	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	188.958	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	807.668	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	256.464	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	1.954.575	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas		3.207.665	1.934.650	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated November 30, 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Kantor cabang	21	21	Branch offices
Kantor cabang pembantu	52	52	Sub-branch offices
Kantor kas	13	14	Cash offices

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 14).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 14).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118.342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1.094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through limited public offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.*
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.*

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Sehubungan dengan PUT IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Related to PUT IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in PUT IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after PUT IV has been held.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank atas rencana Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.35 tanggal 11 Oktober 2019 yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No.081322 tertanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta di mana pada poin b para pemegang saham Bank memutuskan untuk menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Bank dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Sehubungan dengan PUT V ini, Bank menawarkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,14% dari jumlah saham Bank yang telah beredar setelah PUT V.

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Bank berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

On October 11, 2019, the Bank has obtained the approval of the Bank's shareholders for the Limited Public Offering V (LPO V) plan as evidenced in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.35 dated October 11, 2019 which has been reported to OJK as evidenced by OJK's receipt No. dated October 18, 2019 made before Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta where at point b the shareholders of the Bank decided to approve the Bank's plan to conduct a Limited Public Offering by issuing a maximum of 32,000,000,000 (thirty two billion) new shares to the shareholders of the Bank by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

In connection with this PUT V, the Bank offers 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares on behalf of a par value of IDR100.- (one hundred Rupiah) per share which represents 56.14% of the total shares of the Bank that have been outstanding after PUT V.

Each holder of 100 (one hundred) Old Bank Shares is entitled to 128 (one hundred and twenty eight) Pre-emptive Rights in which 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) New Share at an Exercise Price of IDR150 (one hundred and fifty Rupiah) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.791.973 yang terdiri dari 37.919.730.514 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas V Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 16 Juni 2020 melalui surat No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) adalah Pemegang Saham Utama Bank. Pada saat PUT V dilaksanakan, CCB Corp memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Bank. CCB Corp telah melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Bank.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp3.193.240 dengan biaya emisi sebesar Rp35.383. Hasil emisi Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) mencapai 100% (seratus persen) dari target dana yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan PUT V, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 dan 16.631.460.751 lembar saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 26).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital amounted to IDR3,791,973 consisting of 37,919,730,514 shares. Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from the OJK Board of Commissioners on June 16, 2020 through letter No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) is the Bank's Main Shareholder. At the time PUT V was implemented, CCB Corp. owned 9,978,756,012 (nine billion nine hundred and seventy-eight million seven hundred and fifty-six thousand twelve) shares in the Bank. CCB Corp. has exercised all of its rights in accordance with its shareholding in the Bank.

The amount of funds obtained from the Limited Public Offering amounted to IDR3,193,240 with an emission fee of IDR35,383. Limited Public Offering V (LPO V) emissions reached 100% (one hundred percent) of the planned fund target.

After the implementation of LPO V, the number of fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 (thirty-seven billion nine hundred and nineteen million seven hundred and thirty thousand five hundred and fourteen) shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 and 16,631,460,751, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 26).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sun Jianzheng	Sun Jianzheng
Komisaris	Qi Jiagong	Qi Jiagong
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo
Direksi		
Direktur Utama	You Wennan	You Wennan
Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Zhu Yong	Zhu Yong
Direktur Keuangan	Chandra N.T. Siagian	Chandra N.T. Siagian
Direktur Operasional	Junianto	Junianto
Direktur <i>Commercial and Retail Banking</i>	Setiawati Samahita	Setiawati Samahita
Direktur Kepatuhan	Agresius R Kadiaman	Agresius R. Kadiaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.271 dan 1.348 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Anggota	Jarot Kristiono	Jarot Kristiono
Anggota	Mulyadi	Mulyadi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and the board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Sun Jianzheng	Sun Jianzheng	President Commissioner
Commissioner	Qi Jiagong	Qi Jiagong	Commissioner
Independent Commissioner	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo	Independent Commissioner
Board of Directors			
President Director	You Wennan	You Wennan	President Director
Corporate and International Banking Director	Zhu Yong	Zhu Yong	Corporate and International Banking Director
Finance Director	Chandra N.T. Siagian	Chandra N.T. Siagian	Finance Director
Operational Director	Junianto	Junianto	Operational Director
Commercial and Retail Banking Director	Setiawati Samahita	Setiawati Samahita	Commercial and Retail Banking Director
Compliance Director	Agresius R. Kadiaman	Agresius R. Kadiaman	Compliance Director

As of December 31, 2020 and 2019, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,271 and 1,348 employees, respectively (unaudited).

e. Audit Committee

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Audit Committee are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Chairman	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Member	Jarot Kristiono	Jarot Kristiono	Member
Member	Mulyadi	Mulyadi	Member

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Andreas Basuki.

g. Satuan Kerja Audit Internal

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Tom Andanawari	Tom Andanawari	Head of Internal Audit

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Ketua	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo	Chairman
Anggota	Jarot Kristiono	Jarot Kristiono	Member
Anggota	Edward Leo Syahbana	-	Member

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Anggota	Qi Jiangong	Qi Jiangong	Member
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Andreas Basuki.

g. Internal Audit

h. Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

i. Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 24, 2021.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

DSAK-IAI telah menetapkan amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71 mengenai "Instrumen Keuangan" dari tanggal 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa" mulai tanggal 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Dampak atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 42.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, which conform to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

DSAK-IAI has set the amendments and interpretation of SFAS which are effective as at January 1, 2020 as follows:

The Bank has adopted the requirements of SFAS No. 71 regarding "Financial Instruments" from 1 January 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Bank does not restate the comparative period.

The Bank has also adopted SFAS No. 73 regarding "Leases" from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

The impacts of the adoption of SFAS No. 71 and SFAS No. 73 on 1 January 2020 are disclosed in Note 42.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian 2019 PSAK No. 1 mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- Revisi 2019 Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- PSAK No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments of SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements"
- Amendment of SFAS No. 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Adjustment of 2019 SFAS No. 1 regarding "Presentation of Financial Statements"
- Revised 2019 Conceptual Framework for Financial Reporting.
- SFAS No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 55 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Metode akuisisi (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Acquisition method (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" mulai sejak 1 Januari 2020 (2019: PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"), PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS no. 71 "Financial Instruments" since January 1, 2020 (2019: SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"), SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*), derivative receivables, loans, acceptance receivables, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

Applicable accounting policies since January 1, 2020

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan ("hold to collect and sell"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Business models evaluation

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta margin laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Business models evaluation (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following: (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71:

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Aset keuangan/ Financial assets	Kas/Cash	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Efek-efek/Marketable securities	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income
	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivables on securities purchased with agreements to resell	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Kredit yang diberikan/ Loans	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest receivables	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost
	Aset lain-lain/ Other assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 71: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 71: (continued)

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas segera/ Obligation due immediately	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities at fair value through profit or loss
	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Liabilities on securities sold under repurchase agreements	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Bunga yang masih harus dibayar/Interest payables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Surat berharga subordinasi/ Subordinated securities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost
	Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e., financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets; and
- Available-for-sale financial assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lain.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities held for trading; and
- Other financial liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Kelompok aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan, tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification, unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank upon initial recognition designated as available-for-sale investments; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period, are not included in this classification.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale financial assets consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the statement of profit or loss. For equity instruments, gains or losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 55:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 55:

Instrumen keuangan/ Financial instruments		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55/ Category as defined by SFAS No. 55
Aset keuangan/ Financial assets	Kas/Cash	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
	Efek-efek/Marketable securities	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss
	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables
	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss
	Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivables on securities purchased with agreements to resell	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables
	Kredit yang diberikan/ Loans	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK No. 55: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS No. 55: (continued)

Instrumen keuangan/ <i>Financial instruments</i>		Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55/ <i>Category as defined by SFAS No. 55</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Interest receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Interest payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	Surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognised when: (continued)

- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement" and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank continuing involvement in the asset.

b. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies since January 1, 2020

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

- b. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealised gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains and losses are recognised, net of tax as part of the other comprehensive income ("equity") in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial assets are derecognised or impaired.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies since January 1, 2020

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the entity has during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- a. Have been done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. Occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c. Are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to statement of profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole, as follows:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (stage 3) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 35).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies since January 1, 2020

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- in accordance with presumption (*rebuttable presumption*) SFAS 71, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or
- when there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- when financial instruments are in 90 days in arrears; or
- is in BI collectibility 3, 4, or 5.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- pembelian dengan diskon sangat besar.

Bank mengelompokkan aset keuangan berasal dari aset keuangan memburuk apabila:

- pihak peminjam dinyatakan pailit;
- terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana, atau
- debitur telah berada pada stage 3 dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
 - atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, kredit rating dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

The bank classifies a debt financial asset as purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- there is a loss of an active market from financial assets; and
- purchases with very large discounts

Banks classify financial assets derived from financial assets deteriorate if:

- the borrower is declared bankrupt;
- there is a change in the form of provision of funds, or
- the debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:
 - repeated restructuring and significant breach of contract; or
 - for the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the original effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring

The bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Bank, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada Bank yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows:

- a. *Significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *Breach of contract, like default or deferred principal or interest payments;*
- c. *The Bank, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the Bank that the debtor would not otherwise consider;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Kredit yang diberikan dan piutang

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu, diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows: (continued)

- d. It becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. Observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. National or local economic condition related to defaults on the assets in portfolio.

Loans and receivables

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dimana kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis *migration* yang merupakan suatu metode analisis statistik untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 10 (sepuluh) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Loans and receivables (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in the collective assessment of impairment.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors.

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 10 (ten) years historical data to compute for the *Probability of Default (PD)* and *Loss Given Default (LGD)*.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Loans and receivables (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity securities have variable interest rates, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows to estimate the allowance for impairment, if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, which is if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Allowance for impairment losses calculation on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Sejak 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Sejak 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Available-for-sale

If there is an objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through the profit or loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Since January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Before January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Since January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and *interbank call money*.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari efek yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi efek-efek diungkapkan di catatan 2d.

Sebelum 1 Januari 2020, pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari SBI, SDBI, dan obligasi pemerintah dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Before January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as Certificate of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit Bank Indonesia (SDBI), government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

Since January 1, 2020, the classification of marketable securities are disclosed in note 2d.

Before January 1, 2020, the measurement of securities is based on its classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity, such as SBI, SDBI, and government bonds are subsequently carried at amortised cost using effective interest rate method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi korporasi dan obligasi pemerintah dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan di laporan perubahan modal dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The measurement of marketable securities based on its classification of the securities as follows: (continued)

2. Available-for-sale

After initial recognition, marketable securities classified as available-for-sale such as corporate bonds and government bonds are carried at their fair value.

Interest income is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognised directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. Fair value through profit or loss

a. Held for trading

After initial recognition, marketable securities classified as trading are subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Unrealised gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba/rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga tengah pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The measurement of marketable securities based on its classification of the securities as follows: (continued)

3. Fair value through profit or loss (continued)

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis.

For marketable securities that are actively traded in an organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market mid prices by the stock exchange at the date close to the statements of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realise the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Since January 1, 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk based on the business model in accordance with SFAS No. 110 on "Sharia Insurance Transactions" as follows:

- 1) Marketable securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) Marketable securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank menggunakan harga penutupan pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

i. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi tersebut.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

Since January 1, 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk based on the business model in accordance with SFAS No. 110 on "Sharia Insurance Transactions" as follows: (continued)

- 3) At fair value through other comprehensive income marketable securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank uses quoted market closing at prices by the stock exchange at the date which is close to the statement of financial position date as their fair value.

i. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost (2019: loans and receivable). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Starting January 1, 2020, Loans are classified as amortized costs. Prior to January 1, 2020, loans are classified as loans and receivables.

Loans are classified under loans and receivables.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modified through loans principal and interest rescheduling, extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

k. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are insignificant, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan	20	5%
Prasarana	5 - 20	5% - 20%
Inventaris kantor dan <i>software</i>	3	33,33%
Kendaraan	2 - 5	20% - 50%

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	
	5%	<i>Buildings</i>
	5% - 20%	<i>Leasehold improvements</i>
	33,33%	<i>Office equipment and software</i>
	20% - 50%	<i>Vehicles</i>

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

ISFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognised as part of the land acquisition cost and not amortised. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortised over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and Core Deposits Intangible.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible ("CDI") is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

p. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Surat berharga subordinasi

Surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Subordinated securities

Subordinated securities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated securities and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

u. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

v. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions (continued)

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

v. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

w. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
1 Poundsterling Britania Raya	19.012,46	18.238,14	Great Britain Poundsterling 1
1 Euro Eropa	17.234,43	15.570,61	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	14.050,00	13.882,50	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.606,18	10.315,05	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	10.752,47	9.725,39	Australian Dollar 1
1 Yuan Renminbi Cina	2.157,00	1.994,00	Chinese Yuan Renminbi 1
1 Dolar Hong Kong	1.812,30	1.782,75	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	135,97	127,81	Japanese Yen 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

w. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of December 31, 2020 and 2019, amounted to:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Bank telah mengadopsi PSAK No. 73 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
 - Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan USD5.000 (nilai penuh);
- Unuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK No. 73, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

y. Right-of-use assets and lease liabilities

Applicable accounting policies since January 1, 2020

Since 1 January 2020, The Bank has adopted SFAS No. 73 regarding "Leases". Identification and measurement of the rights-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognised the right-of-use assets for lease that meet the criteria of SFAS No. 73 as follows:

- *There are identified assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identified assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:

- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to USD5,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criteria of SFAS No. 73, then it is treated as a regular operating lease.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

The Bank recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. The right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48 regarding "Impairment".

On the initial of lease date, the Bank recognised lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies since January 1, 2020 (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Bank mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurangan beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Lease payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating lease are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Bank recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the lease term on a straight-line basis.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ac. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

ad. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (viii).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (viii).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or (income) for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 36.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk goodwill. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 14.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Income tax

The Bank recognised liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	-	155.876	-	222.391	Rupiah
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Dolar Singapura	1.718.625	18.228	1.044.614	10.775	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	715.590	10.054	824.151	11.441	<i>United States Dollar</i>
Yuan Renminbi Cina	2.225.270	4.800	3.187.330	6.356	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Jumlah		188.958		250.963	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.233 dan Rp1.053.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,233 and Rp1,053, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	463.447	851.039	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	344.221	256.822	United States Dollar
Jumlah	807.668	1.107.861	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, dan perubahan terakhir pada PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 and the latest amendment by PADG 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer			Primary Minimum Statutory Reserve -
Harian*)	0,50%	3,00%	Daily*)
Rata-rata*)	3,00%	3,00%	Average*)
- PLM**)	6,00%	4,00%	PLM**) -
Mata uang asing***)	4,00%	8,00%	Foreign Currencies***)

*) Mulai berlaku per 1 Mei 2020

***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

****) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

*) Effective on May 1, 2020

***) As of July 16, 2018, based on PBI No. 20/4/PBI/ 2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

****) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian	3,94%	8,14%
Rata-rata	3,91%	8,25%
PLM	9,50%	9,03%
Mata uang asing	5,91%	8,94%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratios of the Bank's Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -	
Daily	
Average	
PLM -	
Foreign currencies	

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	-	51.478	-	30.566	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10.607.812	149.040	13.689.360	190.042	United States Dollar
Dolar Singapura	3.275.076	34.736	1.865.118	19.239	Singapore Dollar
Euro Eropa	620.142	10.688	428.377	6.670	European Euro
Yuan Renminbi Cina	4.040.972	8.716	3.124.862	6.231	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	417.662	757	429.960	767	Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya	28.668	545	20.558	375	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	26.615	286	114.824	1.117	Australian Dollar
Yen Jepang	1.604.006	218	15.600.865	1.994	Japanese Yen
		204.986		226.435	
Jumlah		256.464		257.001	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10)		-	Allowance for impairment losses
Neto		256.454		257.001	Net

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai "lancar".

b. By collectability:

All current accounts with other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as "current".

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

c. By related parties and third parties:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing			Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	7.843	5.504	China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang London	545	375	China Construction Bank Corporation, London Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	218	1.994	China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
	8.606	7.873	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	36.394	21.764	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.480	2.990	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.603	5.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Mata uang asing		
Citibank N.A., New York	74.957	184.730
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	50.999	2.484
United Overseas Bank Ltd. Singapura	34.679	16.193
PT Bank Central Asia Tbk	20.238	-
Citibank N.A., London	10.688	6.670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.903	5.874
PT Bank ICBC Indonesia	874	727
Standard Chartered Bank, Hong Kong	747	757
ANZ Australia	286	-
Citibank N.A., Hong Kong	10	10
Westpac Banking Corporation	-	1.117
	247.858	249.128
Jumlah	256.464	257.001
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10)	-
Neto	256.454	257.001

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- c. By related parties and third parties: (continued)

Foreign currencies	
Citibank N.A., New York	184.730
Standard Chartered Bank, United States	2.484
United Overseas Bank Ltd. Singapore	16.193
PT Bank Central Asia Tbk	-
Citibank N.A., London	6.670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.874
PT Bank ICBC Indonesia	727
Standard Chartered Bank, Hong Kong	757
PT Bank Central Asia Tbk	-
Citibank N.A., Hong Kong	10
Westpac Banking Corporation	1.117
Total	249.128
Net	257.001

- d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

31 Desember/December 31

	2020	2019
Rupiah	1,89%	0,94%
Mata uang asing	0,48%	0,76%

- d. Average effective interest rates per annum:

Rupiah
Foreign currencies

- e. Perubahan nilai tercatat bruto atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

- e. Movements in the gross carrying amount of current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal					Initial gross carrying amount
1 Januari 2020	257.001	-	-	257.001	as at January 1, 2020
Aset baru	20.524	-	-	20.524	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.117)	-	-	(1.117)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(19.944)	-	-	(19.944)	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	256.464	-	-	256.464	Ending gross carrying amount

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal					Beginning balance
1 Januari 2020	-	-	-	-	as at January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 71	117	-	-	117	Impact of SFAS No. 71 implementation
Aset baru	1	-	-	1	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(107)	-	-	(107)	Remeasurement
31 Desember 2020	10	-	-	10	31 December 2020

- g. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- f. Movements in the allowance for impairment losses amount of current accounts with other banks are as follows:

- g. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	99.975	-	Bank Indonesia
Bank lain	-	180.000	Other banks
	99.975	180.000	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	1.714.100	-	Bank Indonesia
Bank lain	140.500	138.825	Other banks
	1.854.600	138.825	
Jumlah	1.954.575	318.825	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5)	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.954.570	318.825	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah	3,71% - 6,77%	5,25% - 6,61%
Mata uang asing	0,14% - 0,90%	0,35% - 2,31%

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 1 bulan.

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	318.825	-	-	318.825
Aset baru	1.954.575	-	-	1.954.575
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(318.825)	-	-	(318.825)
Pengukuran kembali	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	1.954.575	-	-	1.954.575

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	144	-	-	144
Aset baru	5	-	-	5
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(144)	-	-	(144)
Pengukuran kembali	-	-	-	-
31 Desember 2020	5	-	-	5

f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah	3,71% - 6,77%	5,25% - 6,61%
Foreign currencies	0,14% - 0,90%	0,35% - 2,31%

c. The remaining period until maturity on placements with Bank Indonesia and other banks is under 1 month.

d. Movements in the gross carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/31 December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Initial gross carrying amount as at January 1, 2020	318.825	-	-	318.825
New assets originated	1.954.575	-	-	1.954.575
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(318.825)	-	-	(318.825)
Remeasurement	-	-	-	-
Ending gross carrying amount	1.954.575	-	-	1.954.575

e. The movements in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/31 December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Beginning balance as at January 1, 2020	-	-	-	-
Impact of SFAS No. 71 implementation	144	-	-	144
New assets originated	5	-	-	5
Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)	(144)	-	-	(144)
Remeasurement	-	-	-	-
31 December 2020	5	-	-	5

f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Wesel SKBDN	-	989
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	989
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13.367	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.248	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.152	-
Efek-efek pemerintah		
Sukuk Ritel Syariah 002	304.241	-
Obligasi Ritel Indonesia 016	244.503	-
Sukuk Ritel Syariah 014	203.100	-
Obligasi Pemerintah 033	143.392	-
Obligasi Pemerintah 017	141.799	-
Sukuk Negara Ritel 011	101.848	-
Total efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.172.650	-
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	13.399
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.126
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.311
Efek-efek pemerintah		
Sukuk Ritel Syariah 014	-	202.152
Sertifikat Bank Indonesia	-	865.927
Surat Perbendaharaan Negara	-	573.767
Obligasi Ritel Indonesia 014	-	40.214
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	1.715.896

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency:

Held-to-maturity
Third parties
Rupiah
SKBDN bills
Total held-to-maturity
Held at fair value through other comprehensive income
Third parties
Rupiah
Corporate bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Government securities
Sukuk Ritel Sharia 002
Indonesian Ritel Bonds 016
Sukuk Ritel Sharia 014
Government bonds 033
Government bonds 017
Indonesian Sukuk Ritel 011
Total marketable securities held at fair value through other comprehensive income
Available-for-sale
Third parties
Rupiah
Corporate bonds
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Government securities
Sukuk Ritel Sharia 014
Certificate of Bank Indonesia
Government Treasury Bills
Indonesian Ritel Bonds 014
Total available-for-sale marketable securities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Total	1.172.650	1.715.896	Total
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	1.888	(16.973)	Unamortised premium (discount)
	1.174.538	1.698.923	
Jumlah	1.174.538	1.699.912	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.174.537	1.699.912	Total

- b. Berdasarkan penerbit:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pemerintah	1.140.771	1.665.087	Government
Korporasi	33.767	34.825	Corporate
Jumlah	1.174.538	1.699.912	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.174.537	1.699.912	Total

- c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan sebagai "lancar".

- d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, type and currency: (continued)

- b. By issuer:

- c. By collectability:

All of the marketable securities owned by the Bank as of December 31, 2020 and 2019 are classified as "current".

- d. By rating:

The rating of corporate bonds owned by the Bank is rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third parties, as follows:

	Pemeringkat/ Rated by	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	idA+	13.367	13.399	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	idAA	10.152	10.311	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	10.248	10.126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah				33.767	33.836	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
Obligasi korporasi	7,95% - 9,15%	8,73% - 9,15%
Efek-efek pemerintah	5,45% - 6,50%	5,94% - 6,59%
Mata uang asing		
Efek-efek pemerintah	-	2,36% - 2,52%

f. Perubahan nilai tercatat bruto atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	1.699.912	-	-	1.699.912	Initial gross carrying amount as at January 1, 2020
Aset baru	935.783	-	-	935.783	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.480.897)	-	-	(1.480.897)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	19.740	-	-	19.740	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	1.174.538	-	-	1.174.538	Ending gross carrying amount

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Effective interest rates per annum:

	Rupiah
Corporate bonds	
Government securities	
Foreign currency	
Government securities	

f. Movements in the gross carrying amount of securities are as follows:

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	-	-	-	-	Beginning balance as at January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK No. 71	14	-	-	14	Impact of SFAS No. 71 implementation
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Pengukuran kembali	(13)	-	-	(13)	Remeasurement
31 Desember 2020	1	-	-	1	31 December 2020

g. The movements in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

h. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya efek-efek.

h. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible securities.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Euro Eropa	-	31.464
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	-	31.464

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Euro Eropa	-	31.464
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	-	31.464

2. Berdasarkan jangka waktu

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	31.464
Jumlah	-	31.464

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	31.464
Jumlah	-	31.464

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on currencies

a. Acceptance receivables

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
European Euro	-	31.464	European Euro
United States Dollar	-	-	United States Dollar
Total	-	31.464	Total

b. Acceptance payables

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
European Euro	-	31.464	European Euro
United States Dollar	-	-	United States Dollar
Total	-	31.464	Total

2. Based on period

a. Acceptance receivables

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Foreign currencies			Foreign currencies
≤ 1 month	-	-	≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months	-	-	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	-	31.464	> 3 months ≤ 6 months
Total	-	31.464	Total

b. Acceptance payables

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Foreign currencies			Foreign currencies
≤ 1 month	-	-	≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months	-	-	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	-	31.464	> 3 months ≤ 6 months
Total	-	31.464	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	31.464	-	-	31.464	<i>Initial gross carrying amount as at January 1, 2020</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(31.464)	-	-	(31.464)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Remeasurement</i>
Nilai tercatat bruto akhir	-	-	-	-	<i>Ending gross carrying amount</i>

**9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND
PAYABLES (continued)**

By Bank Indonesia collectability, all acceptance receivables as of December 31, 2019 are classified as current.

Movements in the gross carrying amount of acceptance receivables are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses of acceptance receivables are as follows:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Saldo awal 1 Januari 2020	-	-	-	-	<i>Beginning balance as at January 1, 2020</i>
Dampak penerapan PSAK No. 71	5	-	-	5	<i>Impact of SFAS No. 71 implementation</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(5)	-	-	(5)	<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
Pengukuran kembali	-	-	-	-	<i>Remeasurement</i>
31 Desember 2020	-	-	-	-	<i>31 December 2020</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan jenis

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESALE

a. By type

Receivables on securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

31 Desember 2020/31 December 2020

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0078	450.000	23 Des 2020/ Dec 23, 2020	24 Mar 2021/ Mar 24, 2021	494.348	498.796	4.009	494.787
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0078	400.000	23 Des 2020/ Dec 23, 2020	24 Mar 2021/ Mar 24, 2021	439.420	443.363	3.553	439.810
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0071	600.000	28 Des 2020/ Dec 28, 2020	25 Jan 2021/ Jan 25, 2021	695.746	697.656	1.637	696.019
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0065	500.000	23 Des 2020/ Dec 23, 2020	20 Jan 2021/ Jan 20, 2021	474.990	476.294	885	475.409
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0068	150.000	21 Des 2020/ Dec 21, 2020	18 Jan 2021/ Jan 18, 2021	171.569	172.041	287	171.754
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0068	90.000	21 Des 2020/ Dec 21, 2020	18 Jan 2021/ Jan 18, 2021	102.941	103.225	172	103.053
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0082	70.000	18 Des 2020/ Dec 18, 2020	15 Jan 2021/ Jan 15, 2021	41.094	41.208	57	41.151
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0082	150.000	11 Des 2020/ Dec 11, 2020	8 Jan 2021/ Jan 8, 2021	153.852	154.277	106	154.171
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0078	150.000	7 Des 2020/ Dec 7, 2020	4 Jan 2021/ Jan 4, 2021	163.688	164.140	48	164.092
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0058	700.000	28 Des 2020/ Dec 28, 2020	4 Jan 2021/ Jan 4, 2021	667.498	667.985	209	667.776
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0056	600.000	29 Des 2020/ Dec 29, 2020	5 Jan 2021/ Jan 5, 2021	671.707	672.197	280	671.917
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0056	500.000	29 Des 2020/ Dec 29, 2020	5 Jan 2021/ Jan 5, 2021	559.756	560.164	233	559.931
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0043	120.000	30 Des 2020/ Dec 30, 2020	6 Jan 2021/ Jan 6, 2021	113.891	113.974	59	113.915
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0082	140.000	30 Des 2020/ Dec 30, 2020	27 Jan 2021/ Jan 27, 2021	146.486	146.888	374	146.514
		4.620.000			4.896.986	4.912.208	11.909	4.900.299

31 Desember 2019/31 December 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0061	100.000	9 Agu 2019/ Aug 9, 2019	7 Feb 2020/ Feb 7, 2020	97.344	100.247	590	99.657
		100.000			97.344	100.247	590	99.657

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESALE
(continued)**

c. Tingkat suku bunga efektif setahun

c. *Effectives interest rate per annum*

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Rupiah	4,30%	5,90%	<i>Rupiah</i>

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *By collectability*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) milik Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diklasifikasikan sebagai "lancar".

All of the securities purchased under resale agreements (reverse repo) owned by the Bank as of December 31, 2020 and 2019 are classified as "current".

e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

e. *Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit

a. *By type of loans*

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	-	11.626	<i>Working capital</i>
Karyawan	2.419	4.591	<i>Employee</i>
Konsumer	3.138	4.025	<i>Consumer</i>
	<u>5.557</u>	<u>20.242</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	5.140.056	5.774.151	<i>Working capital</i>
Investasi	4.005.312	3.382.976	<i>Investment</i>
Konsumer	1.372.776	1.261.527	<i>Consumer</i>
Karyawan	5.122	5.241	<i>Employee</i>
	<u>10.523.266</u>	<u>10.423.895</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Investasi	2.538.931	1.682.277	<i>Working capital</i>
Modal Kerja	1.661.327	1.731.998	<i>Investment</i>
	<u>4.200.258</u>	<u>3.414.275</u>	
Jumlah	<u>14.729.081</u>	<u>13.858.412</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.279)	(139.489)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>14.555.802</u>	<u>13.718.923</u>	<i>Net</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Industri pengolahan	2.194.951	1.543.969	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	1.479.009	1.741.482	Wholesale and retail
Konstruksi	1.409.993	1.365.284	Construction
Rumah tangga	1.383.455	1.275.384	Household
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.040.357	1.147.560	Accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	947.220	1.083.884	Real estate, leasing and services
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	710.029	731.103	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	424.326	589.637	Financial intermediary
Pertambangan	397.346	295.323	Mining
Listrik, gas, dan air	301.439	382.844	Electricity, gas and water
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	92.592	88.784	Health and social services
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	68.884	74.345	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	39.773	35.294	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan jasa lainnya	21.355	66.044	Social, art, culture, recreation and other services
Jasa pendidikan	16.069	21.071	Education services
Lain-lain	2.025	2.129	Others
	<u>10.528.823</u>	<u>10.444.137</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri pengolahan	1.144.401	1.168.810	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	1.808.942	932.565	Electricity, gas and water
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	618.990	572.025	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	-	382.363	Construction
Pertanian Perburuan dan Kehutanan	357.516	-	Agriculture and Forestry
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	196.604	140.261	Real estate, leasing and services
Pertambangan dan penggalian	37.439	180.473	Mining and excavation
Perdagangan besar dan eceran	36.366	37.778	Wholesale and retail
	<u>4.200.258</u>	<u>3.414.275</u>	
Jumlah	14.729.081	13.858.412	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.279)	(139.489)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>14.555.802</u>	<u>13.718.923</u>	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Rupiah		
≤ 1 tahun	4.155.876	4.606.137
> 1 - 2 tahun	728.534	403.712
> 2 - 5 tahun	1.483.470	2.349.685
> 5 tahun	4.160.943	3.084.603
	10.528.823	10.444.137
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.450.933	1.026.492
> 1 - 2 tahun	337.161	548.344
> 2 - 5 tahun	603.222	908.875
> 5 tahun	1.808.942	930.564
	4.200.258	3.414.275
Jumlah	14.729.081	13.858.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.279)	(139.489)
Neto	14.555.802	13.718.923

11. LOANS (continued)

c. By maturity based on loan agreement

Rupiah	Rupiah
≤ 1 year	≤ 1 year
> 1 - 2 years	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	> 2 - 5 years
> 5 years	> 5 years
Foreign currencies	Foreign currencies
≤ 1 year	≤ 1 year
> 1 - 2 years	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	> 2 - 5 years
> 5 years	> 5 years
Total	Total
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Lancar	14.181.295	13.274.639
Dalam perhatian khusus	114.624	220.792
Kurang lancar	61.418	21.531
Diragukan	539	43.242
Macet	371.205	298.208
	14.729.081	13.858.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	(173.279)	(139.489)
Neto	14.555.802	13.718.923

Current	Current
Special mention	Special mention
Substandard	Substandard
Doubtful	Doubtful
Loss	Loss
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
Net	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability	31 Desember/December 31	
		2020	2019
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	2.366.033	258.122
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	57.218	61.841
	Kurang lancar/ Substandard	35.253	-
	Macet/Loss	101.418	40.648
		2.559.922	360.611
Investasi/Investment	Lancar/Current	4.035.565	414.274
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	16.181	51.147
	Kurang lancar/ Substandard	16.355	-
	Macet/Loss	5.489	25.928
		4.073.590	491.349
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	241.424	8.393
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	6.174	-
	Kurang lancar/ Substandard	1.315	-
	Macet/Loss	8.258	-
		257.171	8.393
Jumlah/Total		6.890.683	860.353
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(73.140)	(48.736)
Neto/Net		6.817.543	811.617

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

Termasuk dalam kredit restrukturisasi diatas adalah restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 tertanggal 13 Maret 2020. Per tanggal 31 Desember 2020 total saldo kredit restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp6.392.267.

11. LOANS (continued)

e. Restructured loans

As of December 31, 2020 and 2019 the Bank's restructured loans are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	2.366.033	258.122
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	57.218	61.841
	Kurang lancar/ Substandard	35.253	-
	Macet/Loss	101.418	40.648
		2.559.922	360.611
Investasi/Investment	Lancar/Current	4.035.565	414.274
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	16.181	51.147
	Kurang lancar/ Substandard	16.355	-
	Macet/Loss	5.489	25.928
		4.073.590	491.349
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	241.424	8.393
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	6.174	-
	Kurang lancar/ Substandard	1.315	-
	Macet/Loss	8.258	-
		257.171	8.393
Jumlah/Total		6.890.683	860.353
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(73.140)	(48.736)
Neto/Net		6.817.543	811.617

All restructured loans were modified through loans principal and interest rescheduling, extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

Included in the above restructured loan are restructured for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated March 13, 2020. As of December 31, 2020 the balance of Covid-19 restructured loans amounted to Rp6,392,267.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3%-13% dan 5%-13%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 13 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp9.174 dan Rp11.526 yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 22,72% dan 33,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

31 Desember/December 31

	2020	2019
Rupiah	8,70%	10,31%
Mata uang asing	3,56%	5,21%

h. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2020

	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	13.323.009	68.915	466.488	13.858.412
Aset baru	1.680.763	-	-	1.680.763
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(993.610)	(26.532)	(84.153)	(1.104.295)
Transfer ke Tahap 1	10.182	(9.770)	(412)	-
Transfer ke Tahap 2	(40.181)	40.181	-	-
Transfer ke Tahap 3	(123.672)	(22.445)	146.117	-
Pengukuran kembali	360.141	(5.503)	(12.121)	342.517
Penghapusbukuan	(102)	(265)	(47.949)	(48.316)
Nilai tercatat bruto akhir	14.216.530	44.581	467.970	14.729.081

11. LOANS (continued)

f. Employee loans

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3% to 13% and 5% to 13% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 13 years and are collected through monthly payroll deductions.

Loans to related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp9,174 and Rp11,526, respectively, which are given to Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers, and are classified as current.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 22.72% and 33.69% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

g. Average effective interest rates per annum:

h. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

**Initial gross carrying amount
as at January 1, 2020**
New assets originated
Assets derecognized
or repaid
(excluding write-offs)
Transfers to Stage 1
Transfers to Stage 2
Transfers to Stage 3
Remeasurement
Bad debts written-off
Ending gross carrying amount

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2020	2.316	2.337	134.836	139.489
Dampak penerapan PSAK No. 71	2.188	430	25.115	27.733
Aset baru	1.462	-	-	1.462
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(126)	(983)	1.249	140
Transfer ke Tahap 1	442	(282)	(160)	-
Transfer ke Tahap 2	(33)	33	-	-
Transfer ke Tahap 3	(79)	(668)	747	-
Pengukuran kembali	4.963	2.008	45.800	52.771
Penghapusbukuan	(102)	(265)	(47.949)	(48.316)
31 Desember 2020	11.031	2.610	159.638	173.279

11. LOANS (continued)

- i. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

<i>Beginning balance as at January 1, 2020</i>
<i>Impact of SFAS No. 71 implementation</i>
<i>New assets originated</i>
<i>Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)</i>
<i>Transfers to Stage 1</i>
<i>Transfers to Stage 2</i>
<i>Transfers to Stage 3</i>
<i>Remeasurement</i>
<i>Bad debts written-off</i>
31 December 2020

31 Desember/December 31, 2019

	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	36.673	88.462	125.135	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.900	15.579	18.479	<i>Provision during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	233	4.176	4.409	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(8.534)	-	(8.534)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	31.272	108.217	139.489	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 2,94% dan 2,62%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL - neto) adalah sebesar 1,92% dan 1,72%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. LOANS (continued)

- j. The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans are 2.94% and 2.62% as of December 31, 2020 and 2019, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) are 1.92%, and 1.72% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Bunga atas:			
Kredit yang diberikan	34.022	38.447	Interest on: Loans
Efek-efek	13.343	1.991	Marketable securities
Call money	163	31	Call money
Jumlah	47.528	40.469	Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp13 dan Rp50 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Interest receivables from related parties as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp13 and Rp50, respectively (Note 33).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing adalah sebesar Rp7.930 dan Rp9.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Interest receivables in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp7,930 and Rp9,481, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2020					
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga penilaian kembali						Revalued amount
Tanah	404.471	-	(10.134)		394.337	Land
Bangunan	376.125	-	(4.904)	44.399	415.620	Buildings
Prasarana	49.528	168	(1.256)	524	48.964	Leasehold improvements
Inventaris kantor	103.106	1.951	-	1.728	106.785	Office equipment
Kendaraan	79.793	-	(288)		79.505	Vehicles
	1.013.023	2.119	(16.582)	46.651	1.045.211	
Aset dalam penyelesaian	11.631	35.433	(42)	(46.651)	371	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap	1.024.654	37.552	(16.624)	-	1.045.582	Total cost of fixed assets
Aset hak guna	36.931	10.099	-	-	47.030	Construction in progress
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	1.061.585	47.651	(16.624)	-	1.092.612	Total cost of fixed assets and right-of-use of assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(61.721)	(20.072)	1.140	-	(80.653)	Buildings
Prasarana	(29.828)	(3.539)	425	-	(32.942)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(61.246)	(17.423)	-	-	(78.669)	Office equipment
Kendaraan	(43.107)	(11.727)	-	-	(54.834)	Vehicles
	(195.902)	(52.761)	1.565	-	(247.098)	
Aset hak guna	-	(13.265)	-	-	(13.265)	Right-of-use of assets
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(195.902)	(66.026)	1.565	-	(260.363)	Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets
Nilai buku neto	865.683				832.249	Net book value

	31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2019	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga penilaian kembali							Revalued amount
Tanah	201.041	-	(747)	115.404	88.773	404.471	Land
Bangunan	393.065	638	(3.016)	(50.301)	35.739	376.125	Buildings
Prasarana	46.725	852	-	1.951	-	49.528	Leasehold improvements
Inventaris kantor	78.693	4.585	(2.561)	3.825	18.564	103.106	Office equipment
Kendaraan	51.252	651	(34)	2.211	25.713	79.793	Vehicles
	770.776	6.726	(6.358)	73.090	168.789	1.013.023	
Aset dalam Penyelesaian	64.202	20.519	-	(73.090)	-	11.631	Construction in progress
	834.978	27.245	(6.358)	-	168.789	1.024.654	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(40.847)	(20.874)	-	-	-	(61.721)	Buildings
Prasarana	(24.591)	(5.407)	170	-	-	(29.828)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(48.305)	(15.643)	2.702	-	-	(61.246)	Office equipment
Kendaraan	(37.357)	(6.490)	740	-	-	(43.107)	Vehicles
	(151.100)	(48.414)	3.612	-	-	(195.902)	
Nilai buku neto	683.878					828.752	Net book value

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Terdapat reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dari bangunan ke klasifikasi yang tepat yaitu tanah sebesar Rp115.404 berdasarkan informasi tambahan yang diperoleh dari aktivitas revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset tetap Bank, kecuali tanah diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp141.525 dan Rp351.806 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Semua perusahaan asuransi yang disebutkan di atas adalah merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	225	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih aset tetap	(105)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	120	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didesresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp38.291 dan Rp34.957 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk semua aset tetap, sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain prasarana pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 27 Maret 2020. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

There was reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2019 from building to its proper classification which is land amounting to Rp115,404 based on additional information obtained from fixed assets revaluation event which were carried out by an independent appraiser on December 31, 2019.

All fixed assets, except for land are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta for coverage amounting to Rp141,525 and Rp351,806 as of December 31, 2020 and 2019. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured. The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp38,291 and Rp34,957 as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for all fixed assets thus, the carrying values as of December 31, 2020 and 2019 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for leasehold improvements on December 31, 2019 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated March 27, 2020. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation
Tanah	315.698	404.471
Bangunan	278.665	314.404
Inventaris kantor	23.298	41.862
Kendaraan	10.975	36.688
Jumlah	628.636	797.425

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp170.946 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, sedangkan penurunan nilai revaluasi sebesar Rp2.157 dicatat sebagai beban bukan operasional lainnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tercatat aset tetap apabila aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tanah	7.559	7.559	Land
Bangunan	387.830	325.230	Buildings
Prasarana	15.829	12.700	Leaseholds improvements
Inventaris kantor	14.645	18.075	Office equipment
Kendaraan	6.778	8.988	Vehicles
Jumlah	432.641	372.552	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Inventaris kantor	50%	371	2021	Office equipment

**13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Information of the revaluation of fixed assets as at December 31, 2019 performed by the Bank are as follows:

	Kenaikan nilai revaluasi/ Increase in revaluation value	Penurunan nilai revaluasi/ Decrease in revaluation value	
	90.930	2.157	Land
	35.739	-	Buildings
	18.564	-	Office equipment
	25.713	-	Vehicles
Jumlah	170.946	2.157	Total

Increase in revaluation value of Rp170,946 is recorded as part of other comprehensive income in equity, meanwhile the decrease in revaluation value amounting to Rp2,157 is recorded as non-operating expense in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amount of fixed assets if recorded using cost method are the following:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Prasarana	90%	11.631	2020	Leasehold improvements

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut kecuali dinyatakan sebelumnya yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that as of December 31, 2020 and 2019, no other impairment in value for fixed assets except mentioned previously should be recorded.

Aset hak guna per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of 31 December 2020 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	32.313	9.735	-	42.048	Buildings
Kendaraan	2.382	364	-	2.746	Vehicles
Lain-lain	2.236	-	-	2.236	Others
Total biaya perolehan	36.931	10.099	-	47.030	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	(11.713)	-	(11.713)	Buildings
Kendaraan	-	(1.023)	-	(1.023)	Vehicles
Lain-lain	-	(529)	-	(529)	Others
Total Akumulasi penyusutan	-	(13.265)	-	(13.265)	Total Accumulated depreciation
Nilai buku – neto	36.931			33.765	Book value - net

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, kendaraan dan lain-lain.

The Bank had rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

	Nilai wajar/ Fair value
Imbalan yang dialihkan	517.913
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	246.158
<i>Core Deposits Intangible</i>	(55.428)
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)
Residual goodwill	190.075

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow* 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama tahun 2020

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 11,90% dan 9,60% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

14. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

	<i>Consideration transferred Total identifiable net assets at fair value</i>
<i>Goodwill</i> arising on acquisition	246.158
<i>Core Deposits Intangible</i>	(55.428)
<i>Software technology and other supporting technologies</i>	(655)
Residual goodwill	190.075

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year 2020.

The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Discount rate - the Bank has chosen to use the *weighted average cost of capital* (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source are 11.90% and 9.60% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pemeliharaan informasi teknologi	7.718	7.782	Information technology maintenance
Asuransi	958	875	Insurance
Sewa	139	27.787	Rent
Lain-lain	3.883	5.896	Others
Jumlah	12.698	42.340	Total

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Agunan yang diambil alih	162.932	168.616	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.139)	(2.139)	Less: Allowance for impairment losses
	160.793	166.477	

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

Rincian laba penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of foreclosed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Hasil penjualan	7.865	16.771	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(5.684)	(14.805)	Net book value
Laba penjualan	2.181	1.966	Gain on sale

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	2.139	335	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.804	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	2.139	2.139	<i>Ending balance</i>

Manajemen Bank juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	2.139	335	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.804	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	2.139	2.139	<i>Ending balance</i>

The Bank's management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 31 December 2020 and 2019.

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Properti terbengkalai - bersih <i>Core deposits intangible</i> (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp19.400 dan Rp14.512 pada 31 Desember 2020 dan 2019)	86.973	78.032	<i>Abandoned properties - net Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp19,400 and Rp14,512 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)</i>
Tagihan transaksi ATM Prima	36.028	41.571	<i>ATM Prima billing transaction</i>
Persediaan	6.674	3.222	<i>Inventories</i>
Uang jaminan	4.855	5.048	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	3.329	3.380	<i>Others</i>
Jumlah - neto	139.157	133.008	<i>Total - net</i>

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya dalam Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

17. OTHER ASSETS

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated January 31, 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Hasil penjualan	3.439	900	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(2.664)	(717)	Net book value
Laba penjualan	775	183	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal	1.855	166	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	1.689	Addition during the year
Saldo akhir	1.855	1.855	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

The details of gain on sale of abandoned properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp141 dan Rp139.

Other assets denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp141 and Rp139, respectively.

18. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.761 dan Rp53.

18. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of December 31, 2020 and 2019, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,761 and Rp53.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	9.982.767	7.714.269	Time deposits
Giro	1.417.619	1.603.018	Current accounts
Tabungan	906.072	1.019.898	Saving accounts
	12.306.458	10.337.185	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	3.145.590	1.965.557	Time deposits
Giro	2.956.395	531.003	Current accounts
Tabungan	43.960	28.033	Saving accounts
	6.145.945	2.524.593	
Jumlah	18.452.403	12.861.778	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

a. Giro

a. Current accounts

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	1.776	11.284	Rupiah
Mata uang asing	18	42.362	Foreign currencies
	1.794	53.646	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.415.843	1.591.734	Rupiah
Mata uang asing	2.956.377	488.641	Foreign currencies
	4.372.220	2.080.375	
Jumlah	4.374.014	2.134.021	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	2,53%	2,66%	Rupiah
Mata uang asing	0,41%	0,51%	Foreign currencies

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah RpNihil dan Rp1.000.

Total current accounts amounting to RpNil and Rp1,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving accounts

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	898	3.202	Rupiah
Mata uang asing	93	40	Foreign currencies
	991	3.242	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	905.174	1.016.696	Rupiah
Mata uang asing	43.867	27.993	Foreign currencies
	949.041	1.044.689	
Jumlah	950.032	1.047.931	Total

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah RpNihil dan Rp4.379.

Total saving accounts amounting to RpNil and Rp4,379 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	1,59%	1,60%	Rupiah
Mata uang asing	0,77%	0,75%	Foreign currencies

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	19.768	41.933	Rupiah
Mata uang asing	908	50.292	Foreign currencies
	20.676	92.225	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.962.999	7.672.336	Rupiah
Mata uang asing	3.144.682	1.915.265	Foreign currencies
	13.107.681	9.587.601	
Jumlah	13.128.357	9.679.826	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	5,74%	7,01%	Rupiah
Mata uang asing	2,52%	2,47%	Foreign currencies

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- c. Deposito berjangka (lanjutan)
Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
≤ 1 bulan	8.919.753	6.027.642
> 1 - 3 bulan	2.781.424	2.299.801
> 3 - 6 bulan	1.027.241	1.140.042
> 6 - 12 bulan	399.939	212.341
Jumlah	13.128.357	9.679.826

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diterbitkan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp454.690 dan Rp618.773.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Time deposits (continued)
By maturity date:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
≤ 1 month	8.919.753	6.027.642
> 1 - 3 months	2.781.424	2.299.801
> 3 - 6 months	1.027.241	1.140.042
> 6 - 12 months	399.939	212.341
Total	13.128.357	9.679.826

Total time deposits amounting to Rp454,690 and Rp618,773 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	13.031	23.633	Current accounts
Tabungan	15.794	12.846	Saving accounts
Deposito berjangka	11.187	4.874	Time deposits
Call money	-	1.025.000	Call money
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	-	527.535	Call money
Jumlah	40.012	1.593.888	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rupiah	4,80%	6,01%	Rupiah
Mata uang asing	-	1,80%	Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
≤ 1 bulan	28.825	1.171.537	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	10.237	54.147	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	950	368.204	> 3 - 12 months
Jumlah	40.012	1.593.888	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PPh pasal 25	3.530	9.688	Income tax article 25
PPh pasal 29	12.403	2.965	Income tax article 29
	15.933	12.653	
Pajak lain-lain			Other income taxes
PPh pasal 4 (2)	9.028	9.477	Income tax article 4 (2)
PPh pasal 21	5.013	4.448	Income tax article 21
PPh pasal 23 dan 26	420	366	Income tax article 23 and 26
	14.461	14.291	
Jumlah	30.394	26.944	Total

21. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Beban pajak kini	27.456	33.015	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(13.732)	354	Deferred tax expense/(benefit)
Jumlah	13.724	33.369	Total

b. Income tax expense

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak	63.703	112.336	Income before tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	4.871	(5.164)	Provision for impairment losses on earning assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	16.904	12.698	Estimated employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	14.541	(1.691)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(7.360)	(3.155)	Employee benefits paid
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	5.930	(7.784)	Bonus and festives provision
Lain-lain	23.931	3.676	Others
Jumlah perbedaan temporer	58.817	(1.420)	Total temporary differences

c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Penyusutan Aset Tetap	973	-
Biaya promosi	641	3.084
Perbedaan permanen:		
Perawatan kesehatan	-	10.626
Pajak dan perizinan	-	23
Lain-lain	665	7.409
Jumlah perbedaan permanen	2.279	21.142
Laba kena pajak	124.799	132.058
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	27.456	33.015
Dikurangi: pajak penghasilan yang dibayar di muka - Pasal 25	(15.053)	(30.050)
Utang pajak penghasilan	12.403	2.965

- d. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2020 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2019 adalah sesuai dengan SPT Bank.
- e. Rekonsiliasi antara beban pajak
- Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	63.703	112.336
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	14.015	28.084
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	501	5.285
Dampak perubahan tarif pajak	(792)	-
Jumlah beban pajak	13.724	33.369

21. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows: (continued)

Depreciation of Fixed Asset
Promotion expense
Permanent differences:
Health care
Tax and license
Others
Total permanent differences
Taxable income
Current income tax expense at statutory tax rate (22%)
Less: prepayment of income tax - Article 25
Income tax payable

- d. The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2020 are estimated numbers for 2020 annual tax return and 2019 corporate income tax which conform to the Bank's Annual Tax Return.
- e. Reconciliation of tax expense
- The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at effective tax rates
Tax effect of permanent differences
Effect of tax rate adjustments
Total tax expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

Rincian dari (liabilitas)/aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (liabilities)/ assets*

The details of the Bank's deferred tax (liabilities)/assets are as follows:

31 Desember/December 2020								
	31 Desember/ December 31, 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implemen- tation SFAS 71	Dampak Perubahan tarif pajak yang ditangguhkan ke laporan laba rugi/ Effect of changes in tax rate - deferred to statement of profit or loss and other income	Dampak Perubahan tarif pajak yang ditangguhkan ke ekuitas/ Effect of changes in tax rate - deferred to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(24.355)	7.180	3.434	-	975	-	(12.766)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	160	-	-	-	638	-	798	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	23.935	-	(4.102)	(318)	1.949	(2.587)	18.877	Provision for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(1.591)	-	318	-	2.908	-	1.635	depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	2.858	-	(405)	-	1.304	-	3.757	Bonus allowance
Lain-lain	(1.248)	-	(47)	194	6.760	(7.222)	(1.563)	Others
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan bersih	(241)	7.180	(802)	(124)	14.534	(9.809)	10.738	Net deferred tax (liabilities)/assets

31 Desember/December 31, 2019					
	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(23.064)	(1.291)	-	(24.355)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	160	-	-	160	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	20.147	3.651	137	23.935	Provision for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(1.168)	(423)	-	(1.591)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	6.070	(3.212)	-	2.858	Bonus allowance
Lain-lain	7.562	921	(9.731)	(1.248)	Others
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan bersih	9.707	(354)	(9.594)	(241)	Net deferred tax (liabilities)/assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung dengan masing-masing menggunakan tarif pajak 22% dan 25%.

21. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and submits tax returns on the basis of self assessments. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

h. Tax Rate Reduction of Corporate Income Tax

Under article paragraph 17 (2) of Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" which was revised for the fourth time by Law No. 36 year 2008, the corporate tax rate is 25%.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Bank's corporate income tax for the year ended 31 December 2020 and 2019 are calculated using the tax rate of 22% and 25%, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	200.000	26 Des 2019/ Dec 26, 2019	2 Jan 2020/ Jan 2, 2020	149.364	149.516	22	149.494
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	150.000	23 Des 2019/ Dec 23, 2019	20 Jan 2020/ Jan 20, 2020	148.326	148.936	414	148.522
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	150.000	23 Des 2019/ Dec 23, 2019	20 Jan 2020/ Jan 20, 2020	147.557	148.165	413	147.752
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	100.000	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	17 Jan 2020/ Jan 17, 2020	48.005	48.290	113	48.177
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	100.000	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	17 Jan 2020/ Jan 17, 2020	96.011	96.320	226	96.094
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SPN 12200410	150.000	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	140.452	140.741	185	140.556
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SPN 12200508	70.000	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	65.273	65.407	86	65.321
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	Sukuk Ritel Syariah 014	150.835	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	142.468	142.613	104	142.509
		1.070.835			937.456	939.988	1.563	938.425

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah 2,40%.

22. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2019 consists of:

The effective interest rate for liabilities on securities sold under repurchase agreements is 2.40%.

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. INTEREST PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	28.332	34.656	Time deposits
Giro	794	733	Current accounts
Tabungan	32	39	Saving accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Deposito berjangka	31	23	Time deposits
Giro	5	13	Current accounts
Call money	-	3.099	Call money
Surat berharga subordinasi	710	1.384	Subordinated securities
Jumlah	29.904	39.947	Total

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah dan surat berharga subordinasi adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp723 dan Rp1.568 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp4.583 dan Rp2.959.

Included in interest payables from deposits from customers and subordinated securities are interest payables to related parties amounting to Rp723 and Rp1,568, respectively as of December 31, 2020 and 2019 (Note 33).

Interest payables denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp4,583 and Rp2,959.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SURAT BERHARGA SUBORDINASI

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh pemegang saham akhir, China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (*Tier-2*). Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah 1,5% (150 bps) per tahun. Surat berharga subordinasi akan jatuh tempo pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal efektif surat berharga yaitu pada tanggal 26 Februari 2024. Pengakuan surat berharga subordinasi sebagai tambahan komponen modal pelengkap (*Tier-2*) telah mendapat persetujuan OJK melalui surat No. SR-80/PB.32/2019 tanggal 28 Juni 2019.

24. SUBORDINATED SECURITIES

On February 26, 2019, the Bank issued subordinated securities of USD30,000,000 (full amount) with plafond of USD50,000,000 (full amount) that was subscribed by the ultimate shareholder, China Construction Bank Corporation to increase the Bank's supplementary capital (*Tier-2*). Interest rate of subordinated securities is 3 (three) months LIBOR plus 1.5% (150 bps) per annum. The subordinated securities will mature on the fifth year after the securities' effective date which is on February 26, 2024. Recognition of the subordinated securities as part of the Bank's additional supplementary capital (*Tier-2*) was approved by OJK in its letter No. SR-80/PB.32/2019 dated June 28, 2019.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Provisi kredit diterima di muka	27.950	36.413
Kewajiban trade dan treasury operasional	19.362	2.154
Setoran jaminan	14.948	11.674
Biaya yang masih harus dibayar	8.539	9.795
Titipan nasabah	1.974	2.135
Liabilitas kepada notaris	1.786	2.827
Liabilitas Sewa Pembiayaan	4.086	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	765	-
Lain-lain	1.811	823
Jumlah	81.221	65.821

Lain-lain merupakan akrual biaya promosi, broker, jasa profesional, dan lainnya.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp49.698 dan Rp38.547.

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) per saham. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V di 2020, Bank menawarkan dan menerbitkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru.

25. OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31		
2020	2019	
27.950	36.413	Advances on loan provision
19.362	2.154	Trade and treasury operation liability
14.948	11.674	Security deposits
8.539	9.795	Accrued expenses
1.974	2.135	Customers deposits
1.786	2.827	Liability to notary
4.086	-	Finance Lease Liabilities
765	-	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
1.811	823	Others
81.221	65.821	Total

Others represent accruals for promotion, brokerage, professional expenses and others.

Other liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp49,698 and Rp38,547.

26. SHARE CAPITAL

On October 11, 2019, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated October 11, 2019 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares maximum of 32,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 (full amount) per share with offering price Rp150 (full amount) per share. Through Limited Public Offering (PUT) V in 2020, the Bank offers and issued 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 37.919.730.514 lembar saham atau sebesar Rp3.791.973 dan terdapat penambahan nilai tambahan modal disetor sebanyak Rp1.029.030 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0221010 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0425446 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

26. SHARE CAPITAL (continued)

The result of shares issues has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 37,919,730,514 shares or Rp3,791,973 and increase of additional paid in capital amounted Rp1,029,030 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 87 dated May 28, 2020 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-AH.0221010. Year 2020 dated December 30, 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.03-0425446 dated December 30, 2020.

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank Corporation
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	100	354.660	9,35%	Johnny Wiraatmadja
UOB Kay Hian	3.111.132.456	100	311.113	8,20%	UOB Kay Hian
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.510.430.746	100	851.043	22,45%	Public (each below 5%)
Jumlah	37.919.730.514	100	3.791.973	100,00%	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	9.978.756.012	100	997.876	60,00%	China Construction Bank Corporation
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	100	354.660	21,32%	Johnny Wiraatmadja
Kiki Hamidjaja	866.486.206	100	86.649	5,21%	Kiki Hamidjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.239.614.928	100	223.961	13,47%	Public (each below 5%)
Jumlah	16.631.460.751	100	1.663.146	100,00%	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kredit yang diberikan	1.112.322	1.169.317	Loans
Efek-efek	78.117	105.168	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	58.853	3.660	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28.467	6.751	Receivables on securities under agreements to resale
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.853	13.970	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1.282.612	1.298.866	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp437 dan Rp2.755 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Interest income from related parties amounted to Rp437 and Rp2,755 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Deposito berjangka	603.105	623.963	Time deposits
Giro	40.837	38.287	Current accounts
Premi penjaminan pemerintah	31.712	24.309	Premium on government guarantee
Simpanan dari bank lain	16.530	19.240	Deposits from other banks
Tabungan	14.922	16.716	Saving accounts
Surat berharga subordinasi	11.586	15.326	Subordinated securities
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.563	1.134	Receivables on securities under agreements to resale
Jumlah	720.255	738.975	Total

Beban bunga kepada pihak berelasi sebesar Rp12.478 dan Rp16.650 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

Interest expenses to related parties amounted to Rp12,478 and Rp16,650 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Jasa profesional	28.959	15.784	Professional fees
Teknologi sistem informasi	24.767	26.953	IT system
Outsourcing	18.083	20.383	Outsourcing
Asuransi	14.395	13.690	Insurance
Pungutan OJK	10.727	7.848	OJK levy
Jasa transaksi ATM	7.597	8.420	ATM transaction fees
Administrasi bank	7.594	8.480	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	5.774	8.531	Repairs and maintenance
Core Deposits Intangible	5.543	5.543	Core Deposits Intangible
Perjalanan dan transportasi	4.896	9.857	Travel and transportation
Sewa kantor	4.160	20.531	Rental
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	3.275	4.281	Stationery and office supplies
Publikasi	2.316	4.658	Publications
Pajak dan perizinan	2.143	2.442	Tax & license
Biaya keanggotaan dan representasi	1.922	3.488	Membership and representation
Latihan dan pendidikan	1.610	5.128	Training and education
			Employee benefits
Iuran dana pensiun (Catatan 36)	1.025	1.460	contribution (Note 36)
Lain-lain	113.903	82.246	Others
Jumlah	258.689	249.723	Total

Beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebesar RpNihil dan Rp5.131 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 33).

General and administrative expenses incurred to related parties amounted to RpNil and Rp5,131 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 33).

30. BEBAN TENAGA KERJA

30. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan lainnya	205.466	208.085	Salaries and other benefits
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	28.082	27.728	Festives and year-end allowances
Bonus	22.100	8.087	Bonus
Jumlah	255.648	243.900	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	535.250	966.004	Unsettled foreign currencies transactions
Letters of credit yang masih berjalan	6.315	2.000	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(2.658.508)	(3.455.751)	Unused loan facilities
Letters of credit yang masih berjalan	(6.315)	(2.000)	Outstanding irrevocable letters of credit
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(531.090)	(888.056)	Unsettled foreign currencies transactions
Liabilitas komitmen - neto	(2.654.348)	(3.377.803)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	79.372	91.253	Past due interest revenues
Garansi yang diterima	2.669.375	2.561.688	Guarantee received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(1.118.403)	(1.482.822)	Guarantee issued
Liabilitas kontinjensi - neto	1.630.344	1.170.119	Contingent liabilities - net

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi sebesar RpNihil dan RpNihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil and RpNil as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount of commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/31 December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2020	3.455.747	4	-	3.455.751	Initial gross carrying amount as at January 1, 2020
Aset baru	386.505	-	-	386.505	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(815.767)	(4)	-	(815.771)	Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	Transfers to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	Transfers to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	16	-	(16)	-	Transfers to Stage 3
Pengukuran kembali	(367.977)	-	-	(367.977)	Remeasurement
Nilai tercatat bruto akhir	2.658.524	-	(16)	2.658.508	Ending gross carrying amount

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total
Saldo awal 1 Januari 2020	-	-	-	-
Dampak penerapan PSAK No. 71	706	-	-	706
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(466)	-	-	(466)
Pengukuran kembali	525	-	-	525
31 Desember 2020	765	-	-	765

*Beginning balance
as at January 1, 2020
Impact of SFAS No. 71
implementation
Assets derecognized
or repaid
(excluding write-offs)
Remeasurement
31 December 2020*

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Laba bersih tahun berjalan	49.979	78.967
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	26.112.302.203	16.631.460.751
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	1,91	4,75

*Net income for the year
Weighted average number of shares
for the computation of
basic earnings per share*

*Basic and diluted earnings
per share (in full Rupiah)*

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ <i>China Construction Bank Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ <i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ <i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ <i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ <i>Bank Windu Pension Fund</i>	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah / <i>Loans, deposits from customers</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Aset		
Kredit yang diberikan	5.557	20.242
Giro pada bank lain:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	7.843	5.504
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	218	1.994
China Construction Bank Corporation, Cabang London	545	375
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13	50
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	14.176	28.165
Jumlah aset	25.235.573	18.893.684

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Kredit yang diberikan	0,02%	0,11%
Giro pada bank lain	0,03%	0,04%
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	0,05%	0,15%

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

31 Desember/December 31		Assets
2020	2019	Loans
		Current accounts with other banks:
		China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
		China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
		China Construction Bank Corporation, London Branch
		Interest receivables
		Total assets with related parties
		Total assets

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

31 Desember/December 31		Assets
2020	2019	Loans
		Current accounts with other banks
		Total percentage of assets with related parties to total assets

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Liabilitas		
Surat berharga subordinasi	421.500	416.475
Simpanan dari nasabah	23.461	149.113
Bunga yang masih harus dibayar	723	1.568
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	445.684	567.156
Jumlah liabilitas	19.218.857	16.098.826

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Surat berharga subordinasi	2,19%	2,59%
Simpanan dari nasabah	0,01%	0,93%
Bunga yang masih harus dibayar	0,00%	0,01%
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	2,20%	3,53%

- c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Laporan laba rugi		
Pendapatan bunga	437	2.755
Beban bunga	12.478	16.650
Beban umum dan administrasi	-	5.131

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pendapatan bunga	0,00%	0,21%
Beban bunga	1,73%	2,25%
Beban umum dan administrasi	-	2,05%

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

Liabilities	
Subordinated securities	
Deposits from customers	
Interest payables	
Total liabilities with related parties	Total liabilities

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities	
Subordinated securities	
Deposits from customers	
Interest payables	
Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities	

- c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

Statements of profit or loss	
Interest income	
Interest expenses	
General and administrative expenses	

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

Interest income	
Interest expenses	
General and administrative expenses	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Imbalan jangka pendek		
Direksi	23.366	21.378
Dewan Komisaris	2.694	3.006
Komite Audit	703	591
Karyawan kunci	49.263	52.010
Imbalan jangka panjang		
Direksi	3.672	4.074
Karyawan kunci	1.345	1.781
Jumlah	81.043	82.840

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

d. *Compensation of key management
personnels:*

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (unaudited):

Short-term employee benefits
Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee
Key management personnel
Post-employment benefits
Board of Directors
Key management personnels
Total

34. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

34. NET OPEN POSITION

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

34. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2020			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	6.526.652		6.517.638	9.014	United States Dollar
Dolar Singapura	500.989		501.036	47	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	123.977		123.871	106	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia	638		477	161	Australian Dollar
Yen Jepang	217		337	120	Japanese Yen
Euro Eropa	10.701		10.815	114	European Euro
Dolar Hong Kong	752		650	102	Hong Kong Dollar
Poundsterling					
Britania Raya	542		-	542	Great Britain Poundsterling
Malaysia Ringgit	4		4	-	Malaysia
Jumlah	7.164.472		7.154.828	10.206	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2020				5.973.603	Total Capital Tier I and Tier II as of December 31, 2020
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2020				0,17%	NOP Ratio as of December 31, 2020
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2020				6.015.173	Total Capital Tier I and Tier II as of November 30, 2020
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2020				0,17%	NOP Ratio as of November 30, 2020
		31 Desember/December 31, 2019			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Mata Uang					Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)					Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	4.040.756		4.026.569	14.187	United States Dollar
Dolar Singapura	339.500		332.987	6.513	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	83.931		83.069	862	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Australia	1.118		1.659	541	Australian Dollar
Yen Jepang	2.692		2.317	375	Japanese Yen
Euro Eropa	38.137		37.876	261	European Euro
Dolar Hong Kong	767		841	74	Hong Kong Dollar
Poundsterling					
Britania Raya	375		-	375	Great Britain Poundsterling
Jumlah	4.507.276		4.485.318	23.188	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2019				2.852.953	Total Capital Tier I and Tier II as of December 31, 2019
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2019				0,81%	NOP Ratio as of December 31, 2019
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2019				2.699.330	Total Capital Tier I and Tier II as of November 30, 2019
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2019				0,86%	NOP Ratio as of November 30, 2019

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba atau rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4.047	4.047	7.957	7.957	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	-	-	989	989	Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.174.537	1.174.537	-	-	Marketable securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	-	-	1.698.923	1.698.923	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Kas	188.958	188.958	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	807.668	807.668	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	256.454	256.454	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.954.570	1.954.570	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.900.299	4.900.299	-	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	14.555.802	14.555.802	-	-	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	47.528	47.528	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	10.003	10.003	-	-	Other assets
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas	-	-	250.963	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.107.861	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	257.001	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	318.825	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	31.464	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	99.657	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	-	-	13.718.923	13.715.862	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	40.469	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	6.602	6.602	Other assets
Jumlah aset keuangan	23.899.866	23.899.866	17.539.634	17.536.573	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	21.590	21.590	9.479	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	-	-	258	258	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	31.464	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	4.374.014	4.374.014	2.134.021	2.134.021	Current accounts
Tabungan	950.032	950.032	1.045.219	1.045.219	Saving account
Deposito berjangka	13.128.357	13.128.357	9.679.826	9.679.826	Time deposits
Simpanan dari bank lain	40.012	40.012	1.593.888	1.593.888	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	938.425	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	31 Desember/December 31				
	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Surat berharga subordinasi	421.500	421.500	416.475	416.475	Subordinated securities
Bunga yang masih harus dibayar	29.904	29.904	39.947	39.947	Interest payables
Liabilitas lain-lain	16.734	16.734	14.501	14.501	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	18.982.143	18.982.143	15.903.503	15.903.503	Total financial liabilities

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	4.047	-	4.047	Derivative receivables
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.174.537	-	-	1.174.537	Marketable securities
	1.174.537	4.047	-	1.178.584	

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Tagihan derivatif Tersedia untuk dijual	-	7.957	-	7.957
Efek-efek	1.698.923	-	-	1.698.923
	1.698.923	7.957	-	1.706.880
Liabilitas keuangan				
Liabilitas derivatif	-	258	-	258

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo jangka pendek (level 2) dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2. Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments measured at fair value (continued)

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently (level 2).

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2. The fair value of held-to-maturity securities are based on the market prices.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang (level 2). Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	92.415	95.536
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	30.565	16.217
Jumlah	122.980	111.753

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya termasuk imbalan kerja jangka pendek untuk bonus dan imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Bank setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan masa kerja manajemen pada akhir periode pelaporan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The subordinated securities bear variable rate. Therefore (level 2), the amortized cost represent reasonable approximation of the fair value.

36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

Long-term employee benefits
Long-term employee benefits - Other
Total

Other employee benefits

Other employee benefits include short-term employee benefits for bonuses and long-term employee benefits for management. The Bank recognises liabilities and expenses for short-term employee benefits for bonuses based on a formula that takes into consideration the employee's performance and the Bank's income before tax expense after certain adjustments has created a constructive obligation. The Bank recognises liabilities and expenses for long-term employee benefits for management based on a formula that takes into consideration the management's service periods at the end of reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Bank menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaria yang dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2021 dan 11 Februari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Program pensiun imbalan pasti didanai, dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.025 dan Rp1.460.

Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam laporan aktuaria:

31 Desember/December 31

	2020	2019	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset program	5,96%	7,17%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	7,00%	Annual salary increase rates
Tingkat kematian	TMI_2019 ^{*)}	TMI_2011	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

^{*)} Tabel Mortalita Indonesia/Mortality Table of Indonesia 2019

a. Liabilitas imbalan kerja

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined benefits pension plan

The Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003"). The Bank calculates the employee defined benefits liabilities based on the actuarial calculations which for the Bank are calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, third party in their report dated February 23, 2021 and February 11, 2020 for the years ended on December 31, 2020 and 2019.

The defined benefits pension plan is funded and managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,025 and Rp1,460, respectively.

The following are the key assumptions used in the actuarial reports:

a. Employee benefits liabilities

31 Desember/December 31, 2020

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	20.078	92.415	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(28.201)	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	8.123	-	The effect of assets ceiling
(Aset)/liabilitas - neto	-	92.415	(Assets)/liabilities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

a. Employee benefits liabilities (continued)

	31 Desember/December 31, 2019		
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.119	95.536	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(25.629)	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	3.510	-	The effect of assets ceiling
(Aset)/liabilitas - neto	-	95.536	(Assets)/liabilities - net

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

b. Present value of benefits obligation

	31 Desember/December 31, 2020		
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	22.119	95.536	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	1.871	11.043	Current service cost
Beban bunga	1.586	6.418	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(557)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kontribusi karyawan	361	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(295)	(7.360)	Benefits paid
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	Past service cost - plan amendment
Keuntungan aktuarial	(5.564)	(12.665)	Actuarial gain
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	20.078	92.415	Present value of benefits obligation, end of year

	31 Desember/December 31, 2019		
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	16.917	80.388	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	2.370	12.709	Current service cost
Beban bunga	1.367	6.495	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(48)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Kontribusi karyawan	737	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(2.103)	(3.155)	Benefits paid
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	(1.396)	Past service cost - plan amendment
Kerugian aktuarial	2.831	543	Actuarial loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	22.119	95.536	Present value of benefits obligation, end of year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefits expense

31 Desember/December 31, 2020			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	1.871	11.043	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	1.586	6.418	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1.838)	-	<i>Interest on assets</i>
Bunga dari plafon aset	252	-	<i>Interest of asset ceiling</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	-	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Jumlah	1.871	17.461	Total

31 Desember/December 31, 2019			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	2.370	12.709	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	1.367	6.495	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1.939)	-	<i>Interest on assets</i>
Bunga dari plafon aset	273	-	<i>Interest of asset ceiling</i>
Biaya jasa lalu – perubahan program	-	(1.396)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Jumlah	2.071	17.808	Total

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

31 Desember/December 31			
	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	25.629	23.999	<i>Balance at beginning of year</i>
Tingkat pengembalian aset program	1.838	1.939	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1.025	1.460	<i>Contribution by employer</i>
Kontribusi karyawan	361	737	<i>Contribution by employee</i>
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(295)	(2.103)	<i>Program pension benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(357)	(404)	<i>Actuarial loss</i>
Saldo pada akhir tahun	28.201	25.629	Balance at end of year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- e. Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas asumsi aktuarial utama (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2020			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(3.858)	Discount rate
	-1%	4.293	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	4.389	Salary increase rate
	-1%	(4.004)	

31 Desember/December 31, 2019			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(4.822)	Discount rate
	-1%	5.494	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	5.460	Salary increase rate
	-1%	(4.936)	

- f. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Deposito	27,42%	29,57%	Time deposits
Efek-efek	72,58%	70,43%	Marketable Securities

- g. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	21.247	19.852	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	60.516	64.471	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	216.320	439.394	Beyond 5 years
Jumlah	298.083	523.717	Total

- Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 9,12 dan 10,84 tahun (tidak diaudit).

- The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is 9.12 and 10.84 years (unaudited).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM

- a. Bank (dahulu Bank Multicor) dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") digugat oleh PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 September 1998 yang teregister dengan nomor perkara No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 29 April 1999 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut:
- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

Atas putusan tersebut Sindikasi mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang pada tanggal 16 Mei 2000 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) dengan register No. 3140K/Pdt/2001 yang pada tanggal 11 Juni 2002 diterbitkan putusan menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut Sindikasi telah mengajukan Upaya Hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI yang terdaftar dengan register No. 292PK/Pdt/2003, yang pada tanggal 18 April 2006 diterbitkan putusan bahwa yang mengikat adalah amar putusan PT.DKI Nomor 880/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 16 Mei 2000. Berdasarkan putusan tersebut GWP dimenangkan atas kasus ini.

Perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap namun atas putusan tersebut hingga saat ini belum dilakukan eksekusi. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.353 untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

37. LEGAL MATTERS

- a. *The Bank (formerly Multicor Bank) and other bank members of the syndication ("the Syndicate") was sued by PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On April 29, 1999 the Jakarta Distric Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:*
- a. *The Syndicate has lost the case of confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and*
- b. *The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.*

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 880/Pdt/1999/PT.DKI, then on May 16, 2000 the decision which strengthening the decision of the Central Jakarta District Court. In relation to the said decree the Syndicate declare cassation to the Supreme Court registered by number 3140K/Pdt/2001, then on June 11, 2002 the decision issued which rejecting the appeal cassation of the Syndication. Based on that decree the Syndicate submitted Judicial Review to the Supreme Court registered by number 292PK/Pdt/2003, then on April 18, 2006 the decision issued which stated the legally binding verdict is the verdict of the DKI Jakarta High Court Number 880 / Pdt / 1999 / PT.DKI dated May 16, 2000. Based on that decision GWP has won the case.

This case has been permanent legally enforce however until now that decision has not been executed. In connection with the above, the Bank has provided a provision amounting to Rp2,353 as of December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Manajemen masih menunggu perintah dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas pelaksanaan eksekusi putusan tersebut. Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut di atas akan dapat diselesaikan melalui negosiasi dengan pihak debitur ("GWP"). Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

- b. Bank (Tergugat I) digugat oleh Fireworks Ventures Limited ("Penggugat") sehubungan penjualan piutang PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") dari Bank kepada Tomy Winata, di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 September 2018 yang teregister dengan nomor perkara No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 15 Oktober 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut :

- Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada penggugat.
- Menyatakan Penggugat sebagai Pembeli yang beritikad baik atas piutang (aset kredit) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
- Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai hak atas piutang (aset kreditur) yang timbul dari Akta Perjanjian Pemberian Kredit Nomor 8 tanggal 28 November 1995.
- Menghukum Tergugat I menyerahkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 204, 205 dan 207 dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor 286/1996 dan Nomor 962/1996 kepada FVL sejak adanya Putusan yang berkekuatan hukum tetap.

37. LEGAL MATTERS (continued)

Management is still waiting for an order from the Central Jakarta District Court for the execution of the verdict. This legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

Management believes that the case will be settled through negotiation with GWP. The said legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

- b. *The Bank (Defendant I) was sued by Fireworks Ventures Limited (Plaintiff) regarding the sale of the loan of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") by the Bank to Tommy Winata in the North Jakarta District Court with register number 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. On October 15, 2019 the North Jakarta District Court issued the decision indicating the following:*

- *Declare the Defendant I and the Defendant II have done Unlawful Act to the Plaintiff.*
- *Declare Plaintiff as a Buyer in good faith for receivables (credit assets) arising from the loan Agreement No. 8 dated November 28, 1995.*
- *Declare the Bank and other Defendant have no right to the receivables (credit assets) arising from the Loan Agreement Deed Number 8 dated November 28, 1995.*
- *Order the Defendant I to submit certificate of Right to Building Numbers 204, 205 and 207 and Mortgage Certificate Number 286/1996 and 962/1996 to the Plaintiff since the existence of a decision that has permanent legal force.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM (lanjutan)

b. Bank (Tergugat I) digugat oleh Fireworks Ventures Limited ("Penggugat") sehubungan penjualan piutang PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") dari Bank kepada Tomy Winata, di Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 September 2018 yang teregister dengan nomor perkara No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. Pada tanggal 15 Oktober 2019 Pengadilan Negeri Jakarta Utara telah mengeluarkan keputusan yang berisi sebagai berikut : (lanjutan)

- Menghukum Tergugat I dan Tergugat II lainnya untuk membayar secara tanggung renteng atas kerugian material yang dialami Penggugat, terdiri atas :
 - Kerugian material dalam Rupiah 6% (enam persen) kali 249.600.209,98 sen per tahun;
 - Kerugian material dalam Dollar Amerika Serikat 6% kali USD11.649.136,06 per tahunDihitung dan dibayar sejak gugatan itu didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Utara.
- Menyatakan tidak sah dan tidak mempunyai kekuatan mengikat Akta Kesepakatan Piutang tanggal 12 Februari 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 12 Februari 2018 yang dibuat dibawah tangan oleh Tergugat I dan Tergugat II.

Atas putusan tersebut Bank mengajukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register No. 272/PDT/2020/PT.DKI yang pada tanggal 18 Mei 2020 diterbitkan putusan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) pada tanggal 7 Agustus 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Bank belum menerima putusan kasasi dari Mahkamah Agung.

37. LEGAL MATTERS (continued)

b. *The Bank (Defendant I) was sued by Fireworks Ventures Limited (Plaintiff) regarding the sale of the loan of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") by the Bank to Tommy Winata in the North Jakarta District Court with register number 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr. On October 15, 2019 the North Jakarta District Court issued the decision indicating the following: (continued)*

- *Punish the Defendant I and the Defendant II to pay jointly for material losses suffered by the Plaintiff, which is classified as;*
 - *Material losses in Rupiah 6% (six percent) times 249,600,209.98 cents per year;*
 - *Material losses in the United States Dollar 6% (six percent) times USD11,649,136.06 per year;**Calculated and paid since the lawsuit was registered at the Jakarta District Court.*
- *Declare illegitimate and having no legal binding force, the Private Deed of Receivable Agreement dated February 12, 2018 and Private Deed of Transfer Receivable Agreement dated February 12, 2018 signed by Defendant I and Defendant II.*

In relation with the decision mentioned above, the Bank submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court registered by Number 272/PDT/2020/PT.DKI, then on May 18, 2020 the decision which strengthening the decision of the North Jakarta District Court was issued. In relation to the said decree the Bank declared cassation to the Supreme Court on August 7, 2020, which until 31 December 2020 the Bank has not received the decision from the Supreme Court.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Sehubungan dengan upaya kasasi yang masih berlangsung tersebut, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp16.500 untuk tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen masih menunggu perintah dari Putusan dari Mahkamah Agung. Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang telah dibentuk tersebut telah mencukupi untuk menutupi potensi kerugian Bank atas kasus hukum tersebut.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

37. LEGAL MATTERS (continued)

Regarding with the ongoing cassation efforts, the Bank has made provision for Rp16,500 for December 31, 2020.

Management is still waiting for the court decision from the Supreme Court. This legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

Management believes that the provision has been sufficient to cover the Bank's potential losses in this legal case.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Unallocated*

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

- a. Statement of profit or loss and financial position

31 Desember/December 31, 2020						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated income and expenses	Total	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	1.112.322	170.243	47	-	1.282.612	<i>Interest income</i>
Pendapatan lainnya	-	-	-	77.745	77.745	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	1.112.322	170.243	47	77.745	1.360.357	<i>Total income</i>
Beban						<i>Expenses</i>
Beban bunga	-	(13.149)	-	(707.106)	(720.255)	<i>Interest expense</i>
Beban lainnya	-	(4.334)	-	(572.065)	(576.399)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban	-	(17.483)	-	(1.279.171)	(1.296.654)	<i>Total expenses</i>
Segmen - neto	1.112.322	152.760	47	(1.201.426)		<i>Segment - net</i>
Laba sebelum beban pajak					63.703	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak					(13.724)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan					49.979	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	14.555.084	6.078.882	-	4.600.889	25.234.855	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	(421.500)	(40.012)	(14.948)	(18.741.679)	(19.218.139)	<i>Segment liabilities</i>
Segmen - neto	14.133.584	6.038.870	(14.948)	14.140.790	6.016.716	<i>Segment - net</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

- a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment: (continued)

- a. Statement of profit or loss and financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated income and expenses	Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1.169.317	128.773	776	-	1.298.866	Interest income
Pendapatan lainnya	18.847	8.837	7.076	42.254	77.014	Other income
Jumlah pendapatan	1.188.164	137.610	7.852	42.254	1.375.880	Total income
Beban						Expenses
Beban bunga	-	(20.374)	-	(718.601)	(738.975)	Interest expense
Beban lainnya	(19.060)	-	-	(505.509)	(524.569)	Other expenses
Jumlah beban	(19.060)	(20.374)	-	(1.224.110)	(1.263.544)	Total expenses
Segmen - neto	1.169.104	117.236	7.852	(1.181.856)		Segment - net
Laba sebelum beban pajak					112.336	Income before tax expense
Beban pajak					(33.369)	Tax expense
Laba tahun berjalan					78.967	Income for the year
Aset segmen	13.718.923	3.491.213	31.464	1.652.084	18.893.684	Segment assets
Liabilitas segmen	(416.475)	(2.532.571)	(43.138)	(13.106.642)	(16.098.826)	Segment liabilities
Segmen - neto	13.302.448	958.642	(11.674)	(11.454.558)	2.794.858	Segment - net

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Surat berharga subordinasi	-	420.525	(4.050)	416.475	Subordinated securities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	420.525	(4.050)	416.475	Total liabilities from financing activities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, maka Bank tidak memiliki kompleksitas yang tinggi atas penerapan manajemen risiko.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2010.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011, penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2020, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of its risk management policies is not highly complicated.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks which should be applied since July 1, 2010.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank Assessment. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2020, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

1. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
2. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategis. Fungsi utamanya adalah antara lain untuk menentukan dan menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk penerapannya secara tepat. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Divisi dan satuan kerja sebagai struktur operasional. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan strategi dan penerapan kebijakan dalam unitnya masing-masing.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pengendalian dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

1. *The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility as stipulated by Bank Indonesia to approve and evaluate risk management policies conducted at least once a year or in a higher frequency if there are changes in the factors affecting the business activities of the Bank significantly. In carrying out those responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.*
2. *The board of Directors and management committees as strategic structure. Its main function, among others, is to determine and approve the strategy and the Bank's risk management policies, including ensuring the availability of resources to implement it properly. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Unit.*
3. *Division and units of work as the operational structure. Its responsibility includes the implementation of the strategy and implementation of policies in the individual unit.*
4. *Risk Management Unit is responsible for the control and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi: (lanjutan)

5. Satuan Kerja Internal Audit memiliki fungsi menguji dan mengevaluasi secara teratur dan secara independen, kesesuaian manajemen risiko Bank dan struktur pengendalian.

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi, Bank telah menyiapkan kebijakan dan prosedur restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak COVID-19 melalui Ketentuan Internal baik berupa Surat Edaran maupun Surat Keputusan Direksi sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang diberlakukan sejak tanggal 24 Maret 2020. Dalam kebijakan tersebut, telah diatur kriteria debitur dan sektor usaha terdampak COVID-19 yang dapat dilakukan restrukturisasi. Relaksasi dilakukan khusus untuk debitur dan sektor yang terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020, Peraturan Menko Perekonomian No. 6/2020 dan ketentuan internal Bank.

Dalam upaya mitigasi terjadi risiko kredit, Bank melakukan analisa kredit yang memadai bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta untuk menghindari adanya *free rider (moral hazard)*. Pemberian stimulus hanya diberikan kepada debitur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into: (continued)

5. *Internal Audit Unit has the function to test and evaluate regularly and independently, the appropriateness of risk management and control structure.*

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared policies and procedures for credit restructuring for debtors affected by COVID-19 through Internal Regulations in the form of Circular and Directors Decree as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19 which was effective on 24 March 2020. In this policy, criteria for debtors and business sectors affected by COVID-19 that can be restructured have been regulated. Relaxation is carried out specifically for debtors and sectors affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020, Regulation of the Coordinating Minister for the Economy No. 6/2020 and the Bank's internal regulations.

In an effort to mitigate credit risk, the Bank conducted adequate credit analysis for debtors who apply for restructuring and minimizes the risk of restructuring that is not well targeted and to avoid free riders (moral hazard). The stimulus is only given to debtors who meet the criteria set by the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu, dan kualitas portfolio Bank dapat tetap terjaga dengan baik. Dalam kaitan dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank lebih mengintensifkan pelaksanaan dari kerangka kerja pengawasan kredit yang telah dimiliki oleh Bank dan sudah berjalan secara efektif dalam memonitor kinerja debitur, baik secara individual maupun portfolio. Monitoring yang lebih intensif ini dilakukan agar dapat memberikan *early warning signal* dan memastikan mitigasi risiko yang ditetapkan dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit selama masa pandemi. Mekanisme monitoring kredit dilakukan melalui analisa *watchlist* atau *health check* terhadap seluruh debitur terutama entitas debitur yang terdampak atau berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui POJK No. 48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank. Debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja wajib dipantau dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Bank Indonesia, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management during the COVID-19 Pandemic (continued)

With the implementation of this policy, it is expected that Bank debtors who are affected by the COVID-19 pandemic can be helped, and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly. In connection with the ongoing condition of the COVID-19 Pandemic, the Bank is intensifying the implementation of its credit monitoring framework that the Bank has in place and has been running effectively in monitoring the performance of debtors, both individually as well as on portfolio basis. The more intensive monitoring is carried out in order to provide early warning signals and ensure the designed risk mitigation will be effective in maintaining credit quality during the pandemic period. The credit monitoring mechanism is carried out through a watchlist or health check analysis of all debtors, especially debtor entities that are affected or are in the business sector affected by COVID-19 with reference to POJK No. 11/POJK.03/2020 which was updated by POJK No. 48/POJK.03/2020 as well as the Bank's internal regulations. Debtors that have the potential to experience a decline in performance must be monitored with an action plan whose implementation is monitored on an ongoing basis.

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Bank Indonesia regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4.047	7.957	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek	-	989	Securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	1.174.537	-	Marketable securities - net
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek	-	1.698.923	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	807.668	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	256.454	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.954.570	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.900.299	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	14.555.802	-	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	47.528	-	Interest receivables
Aset lain-lain	10.003	-	Other assets
Kredit yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	-	13.718.923	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	-	6.602	Other assets
Jumlah	23.710.908	17.288.671	Total

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2020 and 2019 are presented below:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.658.508	3.455.751	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i>	1.118.403 6.315	1.482.822 2.000	Guarantees issued Irrevocable letters of credit
Jumlah	3.783.226	4.940.573	Total

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- Secured loans
- Unsecured loans

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi default (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2020 and 2019 are presented below: (continued)

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

- Secured loans
- Unsecured loans

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2020 and 2019 are presented below: (continued)

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulation.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:
- a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/December 31, 2020					Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4.047	-	-	-	-	4.047	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	1.174.537	-	-	-	-	1.174.537	Marketable securities - net
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Measured at amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	807.668	-	-	-	-	807.668	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	256.454	-	-	-	-	256.454	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.954.570	-	-	-	-	1.954.570	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	4.900.299	-	-	-	-	4.900.299	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	6.713.875	5.183.429	1.580.594	209.795	868.109	14.555.802	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30.372	11.980	3.752	426	998	47.528	Interest receivables
Aset lain-lain	10.003	-	-	-	-	10.003	Other assets
Jumlah	15.851.825	5.195.409	1.584.346	210.221	869.107	23.710.908	Total

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:
- a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of December 31, 2020 and 2019:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2019						
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	7.957	-	-	-	-	7.957	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Efek-efek	989	-	-	-	-	989	Marketable securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	1.698.923	-	-	-	-	1.698.923	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	1.107.861	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	31.464	-	-	-	-	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	6.616.153	4.601.882	1.406.037	239.680	855.171	13.718.923	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.543	11.460	5.404	715	3.347	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	-	6.602	Other assets
Jumlah	10.164.975	4.613.342	1.411.441	240.395	858.518	17.288.671	Total

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Geographical region (continued)

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

31 Desember/December 31, 2020							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.254.451	860.255	154.484	45.678	343.640	2.658.508	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	1.075.260	2.730	8.133	-	32.280	1.118.403	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	3.185	3.130	-	-	-	6.315	Irrevocable letters of credit
Jumlah	2.332.896	866.115	162.617	45.678	375.920	3.783.226	Total

31 Desember/December 31, 2019							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.933.495	957.268	177.971	24.903	362.114	3.455.751	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	1.409.501	27.489	17.242	-	28.590	1.482.822	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	2.000	-	-	-	-	2.000	Irrevocable letters of credit
Jumlah	3.344.996	984.757	195.213	24.903	390.704	4.940.573	Total

b. Jenis counterparty

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis counterparty pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 31, 2020							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	4.047	-	-	-	4.047	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek-efek - neto	1.140.770	33.767	-	-	-	1.174.537	Marketable securities - neto

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- a. Geographical region (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2020 and 2019:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Credit risk (continued)*

(ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)*

b. *Counterparty type (continued)*

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember/December 31, 2020						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	807.668	-	-	-	-	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
bank lain - neto	-	256.454	-	-	-	<i>other banks</i>
Penempatan pada						<i>Placements with</i>
Bank Indonesia dan						<i>Bank Indonesia and</i>
bank lain - neto	1.954.570	-	-	-	-	<i>other banks</i>
Tagihan atas efek-efek						<i>Receivables on securities</i>
yang dibeli dengan						<i>purchased under</i>
janji dijual kembali	4.900.299	-	-	-	-	<i>agreements to resale</i>
Kredit yang diberikan						
- neto	846	-	424.085	12.748.252	1.382.619	<i>Loans - net</i>
Pendapatan bunga						
yang masih harus						
diterima	14.180	-	640	28.379	4.329	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	10.003	-	-	-	-	<i>Other assets</i>
Jumlah	7.687.566	256.454	424.725	12.776.631	13.386.948	Total

31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Nilai wajar melalui						Fair value through
laporan laba rugi						profit or loss
Tagihan derivatif	-	7.957	-	-	-	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga						Held-to-maturity
jatuh tempo						Marketable securities
Efek-efek	-	989	-	-	-	
Tersedia untuk						Available-for-sale
dijual						Marketable securities
Efek-efek	1.665.087	33.836	-	-	-	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- b. Counterparty type (continued)

	31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	257.001	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	31.464	-	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	846	-	589.047	11.803.060	1.325.970	13.718.923	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2	-	881	35.385	4.201	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	-	6.602	Other assets
Jumlah	3.198.880	299.783	589.928	11.870.109	1.330.171	17.288.671	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	31 Desember/December 31, 2020						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	53.537	2.596.809	8.162	2.658.508	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.118.403	-	1.118.403	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	6.315	-	6.315	Irrevocable letters of credit
Jumlah	-	-	53.537	3.721.527	8.162	3.783.226	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	90.998	3.354.641	10.112	3.455.751	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.482.822	-	1.482.822	Guarantees issued
<i>Irrevocable letters of credit</i>	-	-	-	2.000	-	2.000	<i>Irrevocable letters of credit</i>
Jumlah	-	-	90.998	4.839.463	10.151	4.940.573	Total

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Credit risk (continued)
- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)
- b. Counterparty type (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements: (continued)

- (iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of December 31, 2020 and 2019, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	232.782	6.568.601	6.801.383
Investasi	51.254	6.492.989	6.544.243
Konsumen	31.460	1.344.171	1.375.631
Karyawan	-	7.824	7.824
Jumlah	315.496	14.413.585	14.729.081
Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.740)	(52.539)	(173.279)
Neto	194.756	14.361.046	14.555.802

*Working capital
Investment
Consumer
Employees*

**Total
Allowance for
impairment losses**

Net

31 Desember/December 31, 2019			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total
Modal kerja	237.759	7.282.425	7.520.184
Investasi	107.469	4.955.375	5.062.844
Konsumen	26.559	1.238.993	1.265.552
Karyawan	-	9.832	9.832
Jumlah	371.787	13.486.625	13.858.412
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.217)	(31.272)	(139.489)
Neto	263.570	13.455.353	13.718.923

*Working capital
Investment
Consumer
Employees*

**Total
Allowance for
impairment losses**

Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4.047	-	-	-	4.047	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	1.174.537	-	-	-	1.174.537	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	807.668	-	-	-	807.668	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	256.454	-	-	-	256.454	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1.954.570	-	-	-	1.954.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.900.299	-	-	-	4.900.299	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	14.149.817	21.494	101.170	283.321	14.555.802	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30.475	16.176	877	-	47.528	Interest receivables
Aset lain-lain	10.003	-	-	-	10.003	Other assets
Total	23.287.870	37.670	102.047	283.321	23.710.908	Total

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/High grade	Tingkat standar/Standard grade				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	7.957	-	-	-	7.957	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	989	-	-	-	989	Marketable securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	1.698.923	-	-	-	1.698.923	Marketable securities
Kredit yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	1.107.861	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Kredit yang diberikan dan piutang						
Tagihan akseptasi	31.464	-	-	-	31.464	<i>Loans and receivables</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	99.657	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan - neto	13.266.530	8.109	220.792	362.981	13.858.412	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	36.598	2.368	1.503	-	40.469	<i>Loans - gross</i>
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	6.602	<i>Interest receivables</i>
						<i>Other assets</i>
Jumlah	16.832.407	10.477	222.295	362.981	17.428.160	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

(v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2020					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	46.221	28.092	5.696	80.009	<i>Working capital</i>
Investasi	10.183	5.945	53	16.181	<i>Investment</i>
Konsumen	9.568	-	8.866	18.434	<i>Consumer</i>
Jumlah	65.972	34.037	14.615	114.624	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.904)	(1.307)	(2.243)	(13.454)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	56.068	32.730	12.372	101.170	Net

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	96.253	11.512	32.265	140.030	Working capital
Investasi	52.500	5.249	2.514	60.263	Investment
Konsumen	13.145	1.185	6.169	20.499	Consumer
Jumlah	161.898	17.946	40.948	220.792	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.051)	(649)	(1.338)	(12.038)	Allowance for impairment losses
Neto	151.847	17.297	39.610	208.754	Net

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2020 and 2019, are as follows: (continued)

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities or funding. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio concentrated in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/December 31, 2020				Total	
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Tidak Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	188.958	188.958	Cash
Giro pada Bank Indonesia	807.668	-	-	-	807.668	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	256.454	-	-	-	256.454	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	1.954.570	-	1.954.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	4.047	-	-	-	4.047	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.900.299	-	-	4.900.299	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek - neto	-	1.174.537	-	-	1.174.537	Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	2.312.980	10.922.610	1.320.212	-	14.555.802	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.645	25.813	4.070	-	47.528	Interest receivables
Aset lain-lain	10.003	-	-	-	10.003	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.408.797	17.023.259	3.278.852	188.958	23.899.866	Total financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	21.590	21.590	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	4.374.014	-	-	-	4.374.014	Current accounts
Tabungan	950.032	-	-	-	950.032	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	13.128.357	-	13.128.357	Time deposits
Simpanan dari bank lain	40.012	-	-	-	40.012	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	29.904	-	-	-	29.904	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	421.500	-	-	421.500	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	16.734	-	-	-	16.734	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5.410.696	421.500	13.128.357	21.590	18.982.143	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(2.001.899)	16.601.759	(9.849.505)	167.368	4.917.723	Gross interest repricing gap

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of December 31, 2020 and 2019: (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months				
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	250.963	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	318.825	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	-	-	-	7.957	7.957	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	31.464	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	99.657	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	-	-	1.699.912	-	1.699.912	Marketable securities
Kredit yang diberikan- kotor	2.592.803	10.058.153	1.207.456	-	13.858.412	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	40.469	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	6.602	6.602	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.957.665	10.157.810	3.226.193	337.455	17.679.123	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	9.479	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	-	-	-	258	258	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	-	-	-	31.464	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.134.021	-	-	-	2.134.021	Current accounts
Tabungan	1.047.931	-	-	-	1.047.931	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9.679.826	-	9.679.826	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.593.888	-	-	-	1.593.888	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	39.947	39.947	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	416.475	-	-	416.475	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	28.585	28.585	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5.714.265	416.475	9.679.826	109.733	15.920.299	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(1.756.600)	9.741.335	(6.453.633)	227.722	1.758.824	Gross interest repricing gap

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 31, 2020

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Rupiah	+100	20.253	Rupiah
	-100	(20.253)	
Mata uang asing	+100	19.899	Foreign currencies
	-100	(19.899)	

31 Desember/December 31, 2019

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Rupiah	+100	19.276	Rupiah
	-100	(19.276)	
Mata uang asing	+100	9.060	Foreign currencies
	-100	(9.060)	

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019:

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

31 Desember/December 31, 2020

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss	
Mata uang asing	+10%	549	Foreign currencies
	-10%	(549)	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
ii. Risiko mata uang (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2019

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss
Mata uang asing	+10% -10%	1.494 (1.494)

Foreign currencies

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

- c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

- c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember/December 31, 2020

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	188.958	-	-	-	-	-	188.958	Cash
Giro pada Bank Indonesia	807.668	-	-	-	-	-	807.668	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	256.464	-	-	-	-	-	256.464	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.954.575 4.047	-	-	-	-	-	1.954.575 4.047	Placements with Bank Indonesia and other banks Derivative receivables
Efek-efek	937.619	4.900.299	-	-	-	-	4.900.299	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan Pendapatan bunga yang masih akan diterima	773.646	1.281.059	1.472.965	1.988.241	2.121.930	7.091.240	14.729.081	Marketable securities Loans
Aset lain-lain	15.248 10.003	1.437	2.135	3.059	3.011	22.638	47.528 10.003	Interest receivables Other assets
Jumlah	4.948.228	6.196.162	1.485.348	2.204.604	2.124.941	7.113.878	24.073.161	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	21.590	-	-	-	-	-	21.590	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	5.329.056	11.696.167	1.027.241	399.939	-	-	18.452.403	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	28.825	10.237	950	-	-	-	40.012	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	1.571	15.176	10.925	2.232	-	-	29.904	Interest payables
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	421.500	-	421.500	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	122.980	122.980	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	16.734	-	-	-	-	-	16.734	Other liabilities
Jumlah	5.397.776	11.721.580	1.039.116	402.171	421.500	122.980	19.105.123	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(449.548)	(5.525.418)	446.232	1.802.433	1.703.441	6.990.898	4.968.038	Assets/(liabilities) - net
31 Desember/December 31, 2019								
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	250.963	-	-	-	-	-	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	-	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	7.957	-	-	-	-	-	7.957	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	31.464	-	-	-	-	-	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	99.657	-	-	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	573.436	788.543	203.209	100.888	33.836	-	1.699.912	Marketable securities
Kredit yang diberikan	1.235.564	614.822	1.431.854	2.348.175	4.152.907	4.075.090	13.858.412	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.579	1.252	2.688	4.197	16.779	13.974	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	-	-	6.602	Other assets
Jumlah	3.791.252	1.504.274	1.637.751	2.453.260	4.203.522	4.089.064	17.679.123	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	9.479	-	-	-	-	-	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	258	-	-	-	-	-	258	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	31.464	-	-	-	-	-	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	3.193.680	6.015.916	2.299.801	1.140.041	212.340	-	12.861.778	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.589.014	3.374	-	1.500	-	-	1.593.888	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	-	-	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Bunga yang masih harus dibayar	3.945	21.541	8.235	5.466	760	-	39.947	Interest payables
Utang pajak	26.944	-	-	-	-	-	26.944	Taxes payable
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	416.475	-	416.475	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	111.753	111.753	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	28.585	-	-	-	-	-	28.585	Other liabilities
Jumlah	5.821.794	6.040.831	2.308.036	1.147.007	629.575	111.753	16.058.996	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(2.030.542)	(4.536.557)	(670.285)	1.306.253	3.573.947	3.977.311	1.620.127	Assets/(liabilities) - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 31, 2020							
Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>	
Liabilitas segera	21.590	-	-	-	21.590	<i>Obligation due immediately</i>	
Simpanan dari nasabah	5.329.056	11.696.167	1.027.241	399.939	18.452.403	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari bank lain	28.825	10.237	950	-	40.012	<i>Deposits from other banks</i>	
Surat berharga subordinasi	2.487	4.974	7.461	14.921	570.712	<i>Subordinated securities</i>	
Liabilitas lain-lain	16.734	-	-	-	16.734	<i>Other liabilities</i>	
Jumlah	5.398.692	11.711.378	1.035.652	540.869	19.101.451	Total	
31 Desember/December 31, 2019							
Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>	
Liabilitas segera	9.479	-	-	-	9.479	<i>Obligation due immediately</i>	
Liabilitas derivatif	258	-	-	-	258	<i>Derivative payables</i>	
Liabilitas akseptasi	31.464	-	-	-	31.464	<i>Acceptance payables</i>	
Simpanan dari nasabah	10.054.433	2.279.937	449.733	122.743	12.906.846	<i>Deposits from customers</i>	
Simpanan dari bank lain	1.444.259	150.900	-	1.547	1.596.706	<i>Deposits from other banks</i>	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	938.425	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>	
Surat berharga subordinasi	2.767	2.372	6.365	9.646	489.534	<i>Subordinated securities</i>	
Liabilitas lain-lain	14.501	-	-	-	14.501	<i>Other liabilities</i>	
Jumlah	12.495.586	2.433.209	456.098	468.384	15.987.213	Total	

d. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi internal control *bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA), pemantauan *Key Operational Risk Indicator* (KORI), serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala. Secara *top-down*.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. *Liquidity risk (continued)*

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2020 and 2019:

d. *Operational risk*

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between *bottom-up* perspective from *risk taking unit* and *Risk Management Division* and active supervision from *top-down* Management. Internal control of *bottom-up* is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA) process, monitoring *Key Operational Risk Indicators* (KORI), as well as periodic review and updating of policies and procedures.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank secara berkala melakukan meeting *Three Lines of Defense*, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Pemantau Resiko minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

e. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

From top-down perspective, the Bank regularly conducted Three Lines of Defense meetings, conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

e. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

f. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu data pengaduan terkait nilai pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

h. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealised strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategik (lanjutan)

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada periode Desember 2019 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

i. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk (continued)

The Bank risks assessment which is submitted to Bank Indonesia is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Bank Indonesia regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Bank Indonesia in December 2019 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

i. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risk Weighted Assets/RWA). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Modal inti (<i>Tier 1</i>)	5.566.805	2.373.525
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	406.797	481.449
Jumlah modal	5.973.602	2.854.974
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	15.477.319	15.281.030
Risiko pasar	222.078	72.325
Risiko operasional	1.230.280	1.059.022
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	16.929.677	16.412.377
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier 1</i>	32,88%	14,46%
Rasio <i>Tier 1</i>	32,88%	14,46%
Rasio <i>Tier 2</i>	2,40%	2,93%
Rasio total	35,28%	17,40%
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

40. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital management (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 is as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk weighted assets
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total risk weighted assets
Capital adequacy ratio
Common Equity <i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 2</i> ratio
Total ratio
Required CAR based on risk profile

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan amandemen PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

41. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISFAS) and amendments of PSAK that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - IAI (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective on or after 1 January 2022

- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies cost of fulfilling the contracts in relation to determine whether any contract is onerous contract.*
- *Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71, "Financial Instrument - Fee related to Financial Liabilities Derecognition". This amendment clarifies cost when entity assess whether the new or modified financial liabilities was substantially different from the original financial liabilities requirement.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan amandemen PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank sedang dalam proses finalisasi perhitungan dampak dari penerapan PSAK, ISAK, amandemen PSAK dan penyesuaian tahunan tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ Classification under SFAS No. 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ Classification under SFAS No. 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ Carrying amount under SFAS No. 55	Dampak Penerapan PSAK No. 71 / Impact on the Implementation of SFAS No. 71	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ Carrying amount under SFAS No. 71
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019		1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / Cash	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi / Amortised cost	250.963	-	250.963
Giro pada Bank Indonesia / Current accounts with Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi / Amortised cost	1.107.861	-	1.107.861
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi / Amortised cost	257.001	-	257.001
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements with Bank Indonesia and other banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan yang diamortisasi / Amortised cost	318.825	-	318.825

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Interpretations of Financial Accounting Standards (ISFAS) and amendments of PSAK that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - IAI (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. (continued)

Effective on or after 1 January 2023

- Amendment to SFAS No. 1, "Financial Statement Disclosure regarding Classification of Liabilities as Short Term or Long Term".

This amendment determines requirement to classify liabilities as current or non current.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is in the process of finalizing the impacts quantification of these SFAS, ISFAS, amendments of PSAK and annual adjustment to the Bank's financial statements.

42. Classification Of Financial Assets And Liabilities In The First Implementation Of SFAS No. 71 And SFAS No. 73

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

42. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN THE FIRST IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND SFAS NO. 73 (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020: (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Classification under SFAS No. 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Classification under SFAS No. 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55/ <i>Carrying amount under SFAS No. 55</i>	Dampak Penerapan PSAK No. 71 / <i>Impact on the Implementation of SFAS No. 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ <i>Carrying amount under SFAS No. 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>		1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>
Aset Keuangan (lanjutan) / <i>Financial Assets (continued)</i>					
Tagihan derivatif / <i>Derivative receivables</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Fair value through profit or loss</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Fair value through profit or loss</i>	7.957	-	7.957
	Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity</i>	Diukur pada biaya perolehan / <i>Measured at amortized cost</i>	989	-	989
Efek-efek / <i>Marketable securities</i>	Tersedia untuk dijual / <i>Available-for-sale</i>	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif / <i>Fair value through other comprehensive income</i>	1.698.923	-	1.698.923
Tagihan akseptasi / <i>Acceptance receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	31.464	-	31.464
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / <i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	99.657	-	99.657
Kredit yang diberikan – neto / <i>Loans - net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	13.718.923	-	13.718.923
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / Interest receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	40.469	-	40.469
Aset lain-lain / Other assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang / <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	6.602	-	6.602
Total Aset Keuangan / <i>Total Financial Assets</i>			17.539.634	-	17.539.634

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)

42. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN THE FIRST IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND SFAS NO. 73 (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan PSAK No. 71 dalam transisi penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020: (lanjutan)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and SFAS No. 71 in the transition to the adoption of SFAS No. 71 on January 1, 2020: (continued)

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ <i>Classification under SFAS 55</i>	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ <i>Classification Under SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 55/ <i>Carrying amount under SFAS 55</i>	Dampak Penerapan PSAK 71 / <i>Impact on the Implementation of SFAS 71</i>	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ <i>Carrying amount under SFAS 71</i>
	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>31 December 2019</i>		1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>
Liabilitas Keuangan / <i>Financial Liabilities</i>					
Liabilitas segera / <i>Obligation due immediately</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	9.479	-	9.479
Liabilitas derivatif / <i>Derivative payables</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Fair value through profit or loss</i>	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Fair value through profit or loss</i>	258	-	258
Liabilitas akseptasi / <i>Acceptance payables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	31.464	-	31.464
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	12.861.778	-	12.861.778
Simpanan dari bank lain / <i>Deposits from other banks</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.593.888	-	1.593.888
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	938.425	-	938.425
Bunga yang masih harus dibayar / <i>Interest payables</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	39.947	-	39.947
Surat berharga subordinasi / <i>Subordinated securities</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	416.475	-	416.475
Liabilitas lain-lain / <i>Other liabilities</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	28.585	-	28.585
Total Liabilitas Keuangan / <i>Total Financial Liabilities</i>			15.917.587	-	15.917.587

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK No. 71 pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

**42. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS
AND LIABILITIES IN THE FIRST
IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND
SFAS NO. 73 (continued)**

The following table analyze the impact of the adoption of SFAS No. 71 on the transition on January 1, 2020 in the following equity components:

	Dampak penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020/ Impact of adopting SFAS No. 71 at January 1, 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Pajak tangguhan aset (liabilitas)/Deferred tax asset (liabilities)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 55/Balance under SFAS No. 55 at 31 December 2019	(241)
Pengakuan Pajak Tangguhan atas penerapan PSAK no. 71/Recognition of deferred tax regarding to implementation of SFAS No. 71	7.180
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK No. 71/Balance under SFAS No. 71 at January 1, 2020	6.939
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 55/Balance under SFAS No. 55 at 31 December 2019	252.758
Reklasifikasi/Reclassification	-
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK No. 71/Balance under SFAS No. 71 at January 1, 2020	252.758
Laba ditahan / Retained earnings	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK No. 55/Balance under SFAS No. 55 at 31 December 2019	640.606
Reklasifikasi berdasarkan PSAK No. 71/Reclassification under SFAS No. 71	-
Pengakuan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK No. 71/Recognition of expected credit losses under SFAS No. 71	(28.720)
Pengakuan Pajak Tangguhan atas penerapan PSAK no. 71/Recognition of deferred tax regarding to implementation of SFAS No. 71	7.180
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK No. 71/Balance under SFAS No. 71 at January 1, 2020	619.066

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)**

**42. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS
AND LIABILITIES IN THE FIRST
IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND
SFAS NO. 73 (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK No. 55 pada tanggal 31 Desember 2019 dan nilai cadangan kerugian aset keuangan menurut PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the reconciliation of reserve for losses of financial assets according to SFAS No. 55 as of December 31, 2019 and the value of reserves for losses of financial assets according to SFAS No. 71 on January 1, 2020:

	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 55 / Carrying amount under SFAS No. 55	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Nilai tercatat berdasarkan PSAK No. 71/ Carrying amount under SFAS No. 71
	31 Desember 2019/ 31 December 2019			1 Januari 2020/ January 1, 2020
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan/ Financial assets measured at amortised cost	139.489	-	28.000	167.489
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	-	-	14	14
Komitmen pinjaman dan kontra jaminan keuangan/ Loan commitments and financial guarantee contracts issued	-	-	706	706
Total	139.489	-	28.720	168.209

Tabel berikut menyajikan analisis dampak atas perubahan dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following table analyzes the impact of the transition from "incurred loss approach" to "expected credit loss" for financial instrument at amortized cost:

	1 Januari/January 1, 2020								
	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK No. 55/Allowance for Impairment losses based on SFAS No. 55			Kerugian kredit ekspektasian menurut PSAK No. 71/ Expected credit losses based on SFAS No. 71					Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)
	Kolektif/ Collective	Individual	Total	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- months ECL (Stage 1)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ lifetime ECL not credit- impaired (Stage 2)	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL credit-impaired (Stage 3)	Total		
Giro pada bank lain	-	-	-	118	-	-	118	118	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	144	-	-	144	144	Placement with Bank Indonesia other banks
Efek-efek	-	-	-	14	-	-	14	14	Marketable securities
Kredit yang diberikan	31.272	108.217	139.489	4.505	2.767	159.950	167.222	27.733	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	5	-	-	5	5	Acceptances receivable
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	706	-	-	706	706	Commitments and contingencies
Total	31.272	108.217	139.489	5.492	2.767	159.950	168.209	28.720	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI
AWAL PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73 (lanjutan)**

**42. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS
AND LIABILITIES IN THE FIRST
IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 71 AND
SFAS NO. 73 (continued)**

PSAK No. 73

SFAS No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada saat tanggal 1 Januari 2020:

The following table summarises effect of implementation SFAS No. 73 on January 1, 2020:

	1 Januari/January 1, 2020			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment of SFAS No. 73	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Beban dibayar di muka	42.340	(29.550)	12.790	Prepaid expenses
Aset hak guna	-	36.931	36.931	Right-of-use assets
LIABILITAS	-	7.381	7.381	LIABILITY
Liabilitas lain-lain				Other liabilities

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Maret 2021.

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 24, 2021.